ANALISIS HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DENGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AYAT-AYAT PILIHAN AL-QUR'AN SISWA KELAS XII MAS DARUL MA'ARIF PRINGAPUS TAHUN AJARAN 2025/2026

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Rifqi Istanto

NIM. 21.61.0032

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC

CENTRE SUDIRMAN GUPPI

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifqi Istanto
NIM : 21.61.0032
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya penulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Ungaran, 25 Agustus 2025
Yang menyatakan

Rifqi Istanto
NIM. 21.61.0032

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 Lembar

Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Rifqi Istanto

Ungaran, 26 Agustus 2025

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS
Di Ungaran.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menulis dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini. Kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama	:	Rifqi Istanto
NIM	:	21.61.0032
Judul Skripsi	:	Analisis Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Pilihan Al-Qur'an Siswa Kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus.

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudari tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I	Pembimbing II
(Rina Priarni, S.Pd.I, M.Pd.I)	**(Drs. H. Matori, M.Pd)**
NUPTK. 9561765666237003	NUPTK. 94457744645130072

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Analisis Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Pilihan Al-Qur'an Siswa Kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Rifqi Istanto
NIM. 21.61.0032
Telah dimunaqasyahkan pada :
Hari : Sabtu
Tanggal : 30 Agustus 2025

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Agama Islam UNDARIS

Ketua Sidang	Sekretaris Sidang
Dr. Hj.Ida Zahara Adibah, M.S.I.	**(Rina Priarni, S.Pd.I, M.Pd.I)**
NUPTK. 0038748649230203	NUPTK. 9561765666237003

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I	Pembimbing II
(Rina Priarni, S.Pd.I, M.Pd.I)	**(Drs. H. Matori, M.Pd)**
NUPTK. 9561765666237003	NUPTK. 94457744645130072

Penguji I	Penguji II
(Ayep Rosidi, S.Pd.I., M.Pd.I)	**(Dr. H. Imam Anas Hadi, M.S.I)**
NUPTK. 0635760661130302	NUPTK. 0834759660200012

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Hj.Ida Zahara Adibah, M.S.I.
NUPTK. 0038748649230203

MOTTO

اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."
(Al-Baqarah: 286)

Ayat ini menjadi pengingat bahwa setiap individu memiliki kemampuan dan kesanggupan yang telah Allah anugerahkan. Dengan keyakinan diri dan kesungguhan, setiap siswa mampu menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an sesuai potensi yang dimilikinya.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis ucapkan syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan kelancaran serta kemudahan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik hingga selesai. Dengan segala kerendahan hati sebagai hamba Allah maupun sebagai insan akademis. Penulis persembahkan karya ini kepada almamater saya:

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS).

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 atau Nomor 0543 b/u 1987, tanggal 22 Januari 1988, dengan melakukan sedikit modifikasi untuk membedakan adanya kemiripan dalam penulisan.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba`	B	Be
ت	ta`	T	Te
ث	ṡa`	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥa`	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha`	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra`	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa`	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa`	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha`	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof

ي	ya`	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدّة	Ditulis	‘iddah

Ta’ marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هِبة جزية	Ditulis Ditulis	Hibah Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā’

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri

Vokal pendek

ِ َ ُ	Kasrah fathah dammah	ditulis ditulis ditulis	I a u

Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية fathah + ya’ mati يسعى kasrah + ya’ mati كريم dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	ā jāhiliyyah ā yas‘ ā ī karīm ū furūḍ

Vokal Rangkap

fathah + ya’ mati بينكم fathah + wawu mati قول	Ditulis ditulis ditulis ditulis	Ai bainakum au qaulun

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidyah serta taufiqnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya kejalan kebenaran dan keadilan.

Merupakan sebuah kewajiban yang harus dilewati dalam melengkapi persyaratan Guna memperoleh gelar sarjana pada Universitas Darul Ulum Islamic Centre GUPPI (UNDARIS) Kab. Semarang Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI), maka dengan segala daya dan upaya peneliti menyelesaikan karya ilmiah dengan berbagai revisi yang sudah dilewati dalam bentuk skripsi dengan judul *"Analisis Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Pilihan Al-Qur'an Siswa Kelas XII MA Ma'arif Pringapus ''*.

Selanjutnya penulis mengucapkan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun material. Yang telah memberikan motivasi, dorongan, dukungan, bimbingan serta saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor UNDARIS yang telah bekerja keras untuk mengelola dan membina Pendidikan di UNDARIS.

2. Ibu Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, S. Ag., M.S.I. selaku Dekan Fakultas Agama Islam di UNDARIS, yang telah memberikan semangat dan motovasi kepada penulis.
3. Bapak Isnaini, S.Sos.I., S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku wakil Dekan Pendidikan Agama Islam di UNDARIS, yang selalu memberikan semangat serta motivasi yang sangat luar biasa dan berharga bagi penulis serta kerelaan hati dan waktunya dalam memberikan pengarahan, bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Rina Priarni, M.Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam, sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Matori, M.Pd. selaku pembimbing II, yang selalu mengarahkan dan memberikan bimbingan serta motivasi yang sangat luar biasa bagi penulis, kerelaan hati dan waktunya untuk membimbing selama penulis melakukan penulisan ini.
6. Kepada Seluruh dosen UNDARIS yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu serta para karyawan, penulis hanya bisa menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya atas ilmu yang telah diberikan selama penulis menempuh jenjang S1 di UNDARIS ini.
7. Kepada Ibu Guru Fajriyatul Imamal Khujjah, S. Ak, selaku guru Qur'an Hadist di MAS Darul Maarif Pringapus yang mana selalu memberikan nasehat serta saran dalam penelitian ini sehingga peneliti dapat penyajian data dengan lancar

8. Kepada kedua orangtuaku, terutama Ibuku tercinta sosok luar biasa yang doanya menjadi kekuatan dalam setiap langkahku dan selalu memberi dukungan, motivasi, dan cinta yang tiada batas. Tanpa restu, doa dan kasih sayang beliau, mungkin langkah ini tak akan pernah sampai pada titik ini. Terimakasih atas setiap doa dan pengorbananmu yang menjadi jalan keberkahan dalam hidupku.
9. Kepada teman seperjuanganku, Ukasyah yang telah setia mendampingi penulis sejak awal proses hingga akhir penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan semangat yang tak pernah putus, bahkan di saat-saat paling sulit sekalipun. Kebersamaan dan dukunganmu menjadi bagian penting yang turut menguatkan penulis dalam menyelesaikan perjalanan ini. Semoga segala kebaikanmu menjadi keberkahan yang terus mengalir di setiap langkah kehidupan.
10. Kepada teman-teman Fakultas Agama Islam Angkatan 2021 yang juga selalu memberikan dukungan, dorongan, semangat dan motivasi kepada penulis, terkhusus kepada yang selalu menemani dan men*support* penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terlalu banyak orang yang berjasa dan mempunyai andil kepada penulis selama penulis menempuh jenjang pendidikan ini, sehingga tidak akan muat apabila ditulis dalam ruang yang terbatas ini, penulis hanya mampu mengucapkan terimakasih yang teramat dalam

dan berdo'a semoga Allah selalu membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Selanjutnya penulis mengucapkan mohon maaf yang sedalam-dalamnya, karena penulis sadar semua itu adalah murni dari penulis sebagai manusia biasa yang tak luput dari khilaf.

Dan akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan juga bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum WR. WB.

Ungaran, 25 Agustus 2025

Rifqi Istanto
NIM. 21.61.0032

ABSTRAK

RIFQI ISTANTO. Analisis Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Pilihan Al-Qur'an Siswa Kelas XII MAS Ma'arif Pringapus.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keyakinan diri (self-efficacy) dalam proses pembelajaran, khususnya dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana tingkat Self-Efficacy siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus; (2) Bagaimana tingkat kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an pada siswa; dan (3) Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Self-Efficacy dengan kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan teknik total sampling. Dari 62 siswa kelas XII, hanya 41 siswa yang mengembalikan angket secara lengkap dan layak dianalisis. Instrumen penelitian terdiri atas angket Self-Efficacy yang memuat 22 butir pernyataan dengan skala Likert, serta tes kemampuan menghafal Al-Qur'an yang disusun berdasarkan 10 aspek penilaian. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26, melalui uji statistik deskriptif, dan uji korelasi Pearson Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tingkat self-efficacy siswa memiliki nilai rata-rata 58,66, jika dikategorikan kedalam empat interval berada pada kategori tinggi; 2) sedangkan Tingkat kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an siswa memiliki nilai rata-rata 25,17 jika dikategorikan kedalam empat interval berada pada kategori sedang; 3) Uji korelasi Pearson Product Moment menghasilkan nilai r hitung sebesar 0,151 dengan r tabel sebesar 0,316 pada taraf signifikansi 5% dan signifikansi sebesar 0,345 ($p > 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa r hitung < r tabel, sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Self-Efficacy dengan kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an.

Kata Kunci: Self-Efficacy, Kemampuan Menghafal, Al-Qur'an, Siswa Madrasah Aliyah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
ABSTRAK ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang **1**
B. Rumusan Masalah **3**
C. Tujuan Penelitian **3**
D. Manfaat Penelitian **3**
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**
A. Kajian Terdahulu **6**
B. Kajian Teori **9**
1. Kemampuan Menghafal Al-qu'ran **9**
2. *Self-Efficacy* **20**
BAB III METODE PENELITIAN **28**
A. Jenis penelitian **28**
B. Setting penelitian **29**
C. Populasi, Sampel dan Responden **30**
1. Populasi Penelitian **30**
2. Sampel Penelitian **31**
3. Responden **31**

D. Metode Pengambilan Data 32
1. Angket (kuesioner) 32
2. Dokumentasi 34
E. Keabsahan data 34
F. Analisis Data 35
Analisis Statistik Deskriptif 35
Analisis Statistik Inferensial 35
G. Hipotesis 36
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN 40
A. Hasil Penelitian 40
1. Gambaran Singkat MAS Darul Ma'arif Pringapus 40
2. Bagaimana Tingkat *Self-Efficacy* pada siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus 49
3. Bagaimana Tingkat kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Quran 51
4. Hubungan Antara *Self-Efficacy* Dengan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Pilihan Al-Qur'an 56
B. Pembahasan 67
BAB V PENUTUP 74
A. Kesimpulan 74
B. Saran 75
1. Sekolah 75
2. Guru 75
3. Siswa 76
DAFTAR PUSTAKA 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif *Self-Efficacy*..... 50
Gambar 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kemampuan Menghafal 52
Gambar 4. 3 Uji Hasil Normalitas..... 64
Gambar 4. 4 Hasil Hipotesis 66

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skor instrumen 33
Tabel 3. 2 Pedoman kriteria angket *Self-Efficacy* 34
Tabel 3. 3 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi 38
Tabel 3. 4 Rekapitulasi Variabel Penelitian, Teknik, dan Instrumen 39
Tabel 4. 1 Data Staff Guru dan Karyawan 42
Tabel 4. 2 Struktur Organisasi MAS Darul Ma'arif Pringapus 43
Tabel 4. 3 Data Siswa MAS Darul Ma'arif Pringapus 44
Tabel 4. 4 Data Siswa Kelas XII IPA 44
Tabel 4. 5 Data Siswa Kelas XII IPS 45
Tabel 4. 6 Data Siswa Kelas XII Agama 45
Tabel 4. 7 Data Keadaan Ruang 46
Tabel 4. 8 Data Inventaris Barang 47
Tabel 4. 9 Nilai Interval Variabel X (*Self-Efficacy)* 49
Tabel 4. 10 Nilai Interval Variabel Y (Kemampuan Menghafal) 51
Tabel 4. 11 Rekapitulasi Hasil Nilai Hafalan 53
Tabel 4. 12 Skala Interval Rata-Rata Rekapitulasi Hasil Nilai Hafalan 55
Tabel 4. 13 Distribusi Siswa Yang Mengisi Angket 57
Tabel 4. 14 Distribusi Siswa yang Tidak Mengisi Angket 60
Tabel 4. 15 Distribusi Subjek Berdasarkan Jurusan 62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang tidak hanya bernilai spiritual, tetapi juga melibatkan aspek psikologis yang kompleks Oktapiani (2020:95). Di Madrasah Aliyah, kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an menjadi salah satu indikator dalam membentuk karakter religius dan kecintaan terhadap kitab suci. Namun, dalam praktiknya, tidak semua siswa mampu mencapai kemampuan menghafal yang optimal Azizah & Murniyetti (2023:68). Terdapat variasi signifikan dalam tingkat keberhasilan siswa dalam menghafal, meskipun mereka mendapatkan pembelajaran dan bimbingan yang relatif serupa (Rouf et al, 2025:228).

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Aliyah (MA) Ma'arif Pringapus, peneliti mendapati bahwa menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an merupakan kegiatan yang wajib di ikuti. Di dukung hasil wawancara oleh guru mapel Al-Qur'an Hadist yang menyatakan bahwa siswa masih minder (merasa rendah diri) terhadap menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an.

Salah satu faktor psikologis yang diyakini berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses menghafal adalah *Self-Efficacy*, atau keyakinan diri terhadap kemampuan untuk menyelesaikan tugas tertentu Afifah & Kusuma (2021:316). Konsep *Self-Efficacy* yang diperkenalkan oleh Albert Bandura menekankan bahwa individu dengan tingkat *Self-Efficacy* yang tinggi cenderung

memiliki motivasi yang lebih besar, usaha yang lebih tekun, dan ketahanan yang lebih kuat dalam menghadapi tantangan belajar Lazarides & Warner (2020:238). Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, *Self-Efficacy* siswa terhadap kemampuannya sendiri dalam menghafal ayat-ayat suci sangat berperan dalam menentukan hasil akhir dari proses tersebut.

Penelitian oleh Framita (2023:67) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara *Self-Efficacy* dan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri Madrasah Aliyah, dengan koefisien korelasi sebesar 0,331 dan p-value < 0,005. Selain itu, penelitian oleh Zaini (2020:538) juga mengungkapkan bahwa *Self-Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri SMA Tahfidz Al-Izzah Samarinda.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat *Self-Efficacy* siswa dengan kemampuan mereka dalam menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an. Dengan memahami hubungan tersebut, diharapkan dapat ditemukan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa, baik melalui penguatan psikologis maupun pendekatan pembelajaran yang mendukung peningkatan *Self-Efficacy*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi guru, lembaga pendidikan Islam, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan potensi siswa dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana tingkat *Self-Efficacy* pada siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus?
2. Bagaimana tingkat Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Pilihan Al-Qur'an pada siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *Self-Efficacy* dengan kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an pada Siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sehingga tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat *Self-Efficacy* pada siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Pilihan Al-Qur'an pada siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *Self-Efficacy* dengan kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an pada siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian psikologi pendidikan Islam, khususnya mengenai

peran *Self-Efficacy* dalam kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur ilmiah terkait faktor-faktor psikologis yang memengaruhi keberhasilan hafalan Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan pemahaman bahwa *Self-Efficacy* atau keyakinan terhadap kemampuan diri memiliki pengaruh terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an, sehingga dapat memotivasi siswa untuk terus meningkatkan kepercayaan diri dalam proses menghafal.

b. Bagi Guru atau Pembimbing Tahfidz

Memberikan informasi yang bermanfaat tentang pentingnya membangun dan memperkuat *Self-Efficacy* dalam diri siswa, sehingga guru dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih mendukung aspek psikologis siswa dalam proses tahfidz.

c. Bagi Lembaga Penelitian Pendidikan Islam

Sebagai bahan evaluasi dan dasar pertimbangan dalam merancang program tahfidz yang tidak hanya menekankan pada aspek teknis menghafal, tetapi juga memperhatikan kondisi psikologis siswa seperti motivasi, keyakinan diri, dan ketekunan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi atau dasar bagi penelitian-penelitian berikutnya yang ingin mengkaji hubungan antara faktor psikologis dan keberhasilan

hafalan Al-Qur’an dengan pendekatan, populasi, atau variabel yang berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dan dapat digunakan acuan serta bahan telaah oleh peneliti. Berikut ini adalah hasil kajian terdahulu yang dilakukan peneliti:

1. Dalam Skripsi Mega Maya Sartika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun 2024 yang berjudul "Hubungan Antara *Self Compassion* Dengan *Self Efficacy* Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Pondok Tahfidzul Qur'an Darul Istiqomah Jember" menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel penelitian berjumlah 43 mahasiswa penghafal Al-Qur'an, dengan teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, dan dokumentasi, serta analisis data menggunakan uji Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara *Self-Compassion* dan *Self-Efficacy* dengan nilai signifikansi 0,002 ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi sebesar 0,458 yang termasuk dalam kategori sedang. Artinya, semakin tinggi tingkat *Self-Compassion* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat *Self-Efficacy* mereka.

   Hal ini selaras dengan penelitian saya yang berjudul *"Analisis Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Pilihan Al-Qur'an Siswa Kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus"*. Sama seperti hasil

penelitian Mega Maya Sartika yang menegaskan pentingnya *Self-Efficacy* dalam mendukung keberhasilan mahasiswa penghafal Al-Qur'an, penelitian saya juga menekankan bahwa tingkat *Self-Efficacy* yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an. Dengan demikian, baik pada konteks mahasiswa penghafal Al-Qur'an maupun siswa madrasah, *Self-Efficacy* terbukti menjadi faktor psikologis yang sangat menentukan dalam keberhasilan proses menghafal.

2. Dalam Skripsi Fatimah Azzahra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2021 yang berjudul "Hubungan Efikasi Diri Menghafal Al-Qur'an dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah Trini Trihanggo Gamping Sleman" bertujuan untuk mengetahui tingkat *Self-Efficacy* santri, tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an, serta melihat kemampuan prediksi *Self-Efficacy* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an santri kelas VIII MTs Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* santri berada pada kategori sedang, sedangkan kemampuan menghafal berada pada kategori tinggi, dan *Self-Efficacy* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghafal dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, di mana setiap peningkatan satu unit *Self-Efficacy* dapat meningkatkan kemampuan menghafal sebesar 0,356. Kesimpulannya, semakin tinggi *Self-Efficacy* yang dimiliki santri maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah terletak pada subjek dan fokus kajian. Penelitian Fatimah Azzahra mengambil subjek santri kelas VIII MTs di Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah, sedangkan peneliti berfokus pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah. Selain itu, penelitian Fatimah menekankan pada kemampuan menghafal Al-Qur'an secara umum, sementara peneliti lebih spesifik pada kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an. Perbedaan ini memberikan ruang baru dalam kajian *Self-Efficacy* karena menyoroti jenjang pendidikan serta konteks hafalan yang berbeda, sehingga dapat memperkaya pemahaman mengenai peran *Self-Efficacy* dalam mendukung keberhasilan hafalan Al-Qur'an.

3. Dalam Skripsi Dwi Prasetyawati UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru tahun 2022 yang berjudul "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Desa Sukamaju" bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Self-Efficacy* dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri kelas VII MTs Darul Falah Besongo Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an, yang berarti semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki santri maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Kesimpulannya, *Self-Efficacy* menjadi salah satu faktor penting yang berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada santri MTs.

Adapun perbedaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Prasetyawati terletak pada subjek dan fokus kajian. Penelitian Dwi Prasetyawati mengambil subjek santri kelas VII MTs Darul Falah Besongo Semarang, sedangkan peneliti berfokus pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah. Selain itu, penelitian Dwi menekankan pada kemampuan menghafal Al-Qur'an secara menyeluruh, sementara peneliti lebih spesifik mengkaji kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an. Dengan demikian, peneliti memberikan nuansa baru dalam kajian *Self-Efficacy* karena menyoroti tingkat pendidikan yang lebih tinggi serta konteks hafalan yang lebih terarah.

B. Kajian Teori

1. Kemampuan Menghafal Al-qu'ran

a. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Secara terminologi, ada beberapa pengertian menghafal menurut para ahli, dalam penelitian Khozin (2021:16) sebagai berikut:

1) Cece Abdulwaly, menghafal adalaha usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk meresapkan suatu Pelajaran tertentu ke dalam pikiran agar selalu ingat untuk kemudian terus-terus dijaga, dipelihara dan dilindungi agar tidak terlupakan.
2) Mahmud, menghafal adalah Kumpulan reaksi elektrokimia rumit yang diaktifkan melalui berbagai saluran indrawi yang di simpan dalam jaringan saraf yang sangat rumit di seluruh bagian otak.

3) Baharuddin, menghafal adalah menanamkan asosiasi dalam jiwa.

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat dikatakan bahwa menghafal adalah usaha yang dilakukan untuk memasukkan suatu materi ke dalam Ingatan, yang kemudian dijaga materi tersebut agar tidak dilupakan dari ingatannya, sehingga dapat dimunculkan kapan dan dimana saja ketika dibutuhkan.

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu aktifitas memasukkan atau meresapkan ayat-ayat Al-Qur'an baik dalam cara membaca maupun mendengar, sehingga ayat-ayat tersebut dapat melekat pada ingatan dan dapat diucapkan atau diulang kembali tanpa melihat mushaf Al- Qur'an. Menghafal Al-Qur'an juga merupakan proses mengingat dimana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti *fonetik, waqaf*, dan lain-lain) harus diingat secara sempurna.(Ma'ruf 2019:13).

Menghafal Al-Qur'an adalah proses menyerap dan menyimpan ayat-ayat suci melalui pembacaan atau pendengaran secara berulang, hingga dapat diingat dan diucapkan kembali tanpa melihat mushaf, dengan mengingat secara utuh setiap unsur ayat seperti fonetik dan waqaf.

b. Kaidah Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an tidak bisa dilakukan secara sembarangan, melainkan harus mengikuti kaidah-kaidah tertentu agar hasilnya optimal. Dalam penelitian Al-Wahid (2023:32) terdapat kaidah-kaidah penting untuk membantu proses penghafalan yaitu sebagai berikut: 1.) Memiliki tekad yang kuat dan keputusan yang bulat. 2) Memiliki kelancaran dalam

membaca Al-Qur'an Sebuah. 3) Memiliki guru yang ahli dalam Al-Qur'an Dalam. 4) Menggunakan satu jenis mushaf Al-Qur'an dalam menghafal. 5) Mengikat awal surat dengan akhir surat. 6) Mengikat hafalan dengan mengulang bacaan serta mengkajinya bersama-sama.

Dengan menerapkan kaidah-kaidah ini, proses menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an menjadi lebih sistematis, mendalam, dan bermakna. Kaidah tersebut tidak hanya mempermudah hafalan secara teknis, tetapi juga membentuk karakter dan kedekatan spiritual seseorang terhadap Al-Qur'an. Menghafal dengan benar berarti menyerap cahaya wahyu secara utuh baik dalam ucapan, pemahaman, maupun perilaku sehari-hari.

c. Syarat Menghafal Al-Qur'an

Adapun syarat-syarat untuk dapat menghafal Al-Qur'an secara efektif menurut Sa'dulloh dalam Mustaqimah (2018:19) meliputi beberapa aspek, di antaranya adalah niat yang ikhlas, adanya target dan perencanaan yang jelas, konsistensi waktu, menjaga hafalan dengan pengulangan rutin, memahami makna ayat yang dihafal, serta menciptakan lingkungan yang mendukung proses hafalan. Selain itu, kesiapan mental dan fisik sangat penting diperhatikan, karena proses menghafal membutuhkan ketenangan batin, fokus, serta stamina yang memadai agar hafalan dapat dilakukan dengan baik.

Dengan memperhatikan dan menerapkan syarat-syarat yang disebutkan oleh Sa'dullah, proses menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an

akan lebih efektif, berkualitas, dan berkelanjutan. Ini bukan sekadar tentang mengingat lafaz, tetapi juga membangun hubungan spiritual yang mendalam dengan firman Allah, yang menuntun hati dan amal seorang Muslim dalam kehidupan sehari-hari.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Dalam penelitian Mustaqimah (2018:22-24) Faktor-faktor yang mendukung seseorang dalam menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1) Persiapan yang optimal, persiapan yang optimal merupakan fondasi penting dalam keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Kesiapan ini tidak hanya bersifat fisik atau teknis, melainkan mencakup kesiapan mental dan spiritual yang sangat dipengaruhi oleh minat individu terhadap kegiatan tahfidz. Ketika seseorang memiliki minat yang tinggi, ia akan terdorong untuk merancang persiapan diri secara menyeluruh, mulai dari menetapkan niat, mengatur waktu, hingga menciptakan kondisi emosional yang stabil. Minat yang kuat tersebut akan membentuk fokus dan konsentrasi selama proses menghafal berlangsung. Konsentrasi yang lahir dari kombinasi antara kesiapan dan dorongan intrinsik akan mempercepat proses internalisasi ayat-ayat serta meningkatkan kualitas hafalan. Oleh karena itu, kesiapan yang matang yang ditopang oleh minat yang tinggi menjadi faktor

kunci dalam memperlancar dan menguatkan hasil tahfidz secara efektif,

2) Minat yang kuat, motivasi dan rangsangan (stimulus) juga merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Aktivitas tahfidz bukanlah tugas sesaat, melainkan merupakan upaya jangka panjang yang membutuhkan ketekunan, konsistensi, serta komitmen yang tinggi. Oleh sebab itu, seseorang yang menghafal Al-Qur'an harus memiliki semangat yang terus menyala, tidak mudah menyerah, dan mampu menghadapi kejenuhan serta tantangan dengan sikap pantang putus asa. Dalam konteks ini, motivasi internal seperti dorongan spiritual, kesadaran akan pahala, dan keinginan untuk lebih dekat kepada Allah perlu dibina secara terus-menerus. Di sisi lain, stimulus eksternal seperti apresiasi dari guru, dukungan keluarga, atau lingkungan belajar yang mendukung juga berperan dalam menjaga stabilitas semangat hafalan. Dengan demikian, motivasi yang kuat dan stimulus yang tepat menjadi penggerak utama dalam menjaga keberlanjutan serta efektivitas proses menghafal Al-Qur'an.
3) Faktor usia, kegiatan menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan oleh siapa pun tanpa batasan usia, namun demikian, aspek usia tetap menjadi faktor penting yang layak dipertimbangkan dalam menilai efektivitas hafalan. Usia produktif, khususnya antara 5 hingga 20 tahun, dianggap sebagai fase paling optimal untuk memulai tahfidz karena

pada rentang usia ini kemampuan daya ingat (retensi) dan kecepatan rekam informasi masih berada pada puncaknya. Sebaliknya, individu yang baru memulai hafalan pada usia 30 tahun ke atas umumnya mengalami penurunan fungsi memori, sehingga dibutuhkan usaha lebih besar untuk memperoleh hasil serupa. Oleh sebab itu, masa kanak-kanak dan remaja sering dipandang sebagai periode emas dalam menghafal Al-Qur'an, karena struktur kognitif dan kapasitas memori mereka masih sangat kuat dan responsif terhadap aktivitas pengulangan. Dengan mempertimbangkan faktor usia, proses tahfidz dapat dirancang lebih efektif, sesuai dengan kesiapan biologis dan psikologis penghafal.

4) Manajemen waktu, seorang penghafal perlu memiliki kedisiplinan tinggi dalam mengatur jadwal harian, sehingga waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal untuk tahfidz tanpa mengganggu aktivitas lainnya. Kemampuan dalam menentukan prioritas waktu, membedakan antara waktu yang tepat untuk menghafal dan waktu untuk kegiatan sekunder, menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki.
5) Inteligensi dan potensi ingatan, individu yang memiliki tingkat kecerdasan di atas rata-rata serta daya ingat yang kuat biasanya memiliki kecepatan lebih tinggi dalam menyerap dan menyimpan informasi, termasuk dalam proses tahfidz. Namun demikian, kecerdasan bukanlah satu-satunya elemen yang menentukan

keberhasilan hafalan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak orang dengan IQ tinggi kesulitan mempertahankan hafalan Al-Qur'an, sementara justru tidak sedikit individu dengan kecerdasan rata-rata mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara konsisten dan mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain seperti motivasi yang tinggi, kemauan kuat, dan ketekunan dalam mengulang hafalan sering kali menjadi penentu utama keberhasilan, bahkan dapat melampaui keterbatasan intelektual yang dimiliki. Oleh karena itu, kecerdasan perlu didukung dengan semangat dan strategi belajar yang tepat agar hasil hafalan menjadi optimal.

6) Tempat menghafal, Tempat yang digunakan untuk menghafal tidak hanya berfungsi sebagai ruang fisik, tetapi juga membentuk suasana psikologis yang dapat mendukung atau justru menghambat konsentrasi. Menghafal di lokasi yang bising, sempit, kotor, atau memiliki pencahayaan yang buruk dapat mengganggu fokus dan menyebabkan cepat lelah secara mental. Sebaliknya, ruangan yang tenang, bersih, rapi, dan memiliki pencahayaan yang cukup akan membantu meningkatkan kenyamanan dan daya serap memori. Suasana yang kondusif akan menciptakan ketenangan batin dan memperkuat kemampuan berkonsentrasi, yang merupakan aspek krusial dalam proses internalisasi ayat-ayat suci. Oleh karena itu, pemilihan tempat yang sesuai untuk tahfidz bukanlah hal sepele,

melainkan bagian penting dari strategi pembelajaran yang harus dirancang secara sadar dan terencana.

7) Panjang dan pendek surat atau ayat, Struktur panjang atau pendeknya surat dan ayat dalam Al-Qur'an merupakan salah satu faktor teknis yang memengaruhi tingkat kesulitan dan kecepatan seseorang dalam menghafalnya. Ayat-ayat yang pendek umumnya lebih mudah dikuasai karena memiliki jumlah lafaz yang lebih sedikit, ritme yang singkat, serta lebih mudah diulang dalam waktu singkat. Sebaliknya, ayat atau surat yang panjang mengandung lebih banyak informasi linguistik dan semantik, sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk dihafal dan memerlukan strategi pengulangan yang lebih terstruktur. Ayat panjang juga menuntut konsentrasi lebih tinggi dan daya ingat yang lebih kuat, terutama dalam menjaga urutan dan kesinambungan makna. Oleh karena itu, pemilihan ayat atau surat untuk dihafal sebaiknya mempertimbangkan panjangnya teks, terutama bagi penghafal pemula, agar proses hafalan dapat berlangsung bertahap dan terukur sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.

Jadi ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menghafal, yaitu persiapan menghafal, inteligensi, motivasi, kepribadiandan usia, tempat menghafal dan panjang pendek surat. Dalam menghafal faktor-faktor tersebut harus diperhatikan agar saat menghafal seseorang bisa menghafal dengan baik serta benar dalam setiap ayatnya.

e. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Untuk menilai tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an, perlu adanya indikator yang dapat dijadikan acuan, Badruzzaman (2024:57) mengidentifikasi beberapa indikator kemampuan menghafal Al-Qur'an, yaitu:

1) Tahfidz, aspek-aspek yang dinilai dalam tahfidz Al-Qur'an umumnya berfokus pada tiga komponen utama, yaitu ketepatan urutan ayat yang dihafalkan, kelancaran dalam pengucapan ayat-ayat, serta keutuhan hafalan tanpa adanya kekeliruan atau penghilangan huruf maupun ayat. Dengan kata lain, hafalan dinilai sempurna apabila seorang penghafal mampu melafalkan susunan ayat secara benar, fasih, dan tidak ada bagian dari ayat yang tertinggal atau terlewat.
2) Tajwid, komponen dalam penilaian tajwid diarahkan untuk mengevaluasi ketepatan pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang telah ditetapkan. Penilaian ini melibatkan sejumlah aspek, di antaranya adalah: ketepatan pengucapan huruf berdasarkan tempat keluarnya *(makhārij al-ḥurūf),* penerapan sifat-sifat khas dari setiap huruf *(ṣifāt al-ḥurūf*), pemberlakuan hukum-hukum tajwid yang spesifik untuk huruf-huruf tertentu *(aḥkām al-ḥurūf)*, akurasi dalam penerapan panjang-pendek bacaan (*mad*), serta kebenaran dalam menentukan kapan harus berhenti atau melanjutkan bacaan (*aḥkām al-wuqūf*). Setiap unsur ini menjadi tolok ukur dalam

menilai sejauh mana penghafal mampu melafalkan ayat dengan benar dan sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid.

3) *Tahsin*, secara etimologis, tahsin berarti memperbaiki atau memperindah. Dalam konteks terminologi, tahsin diartikan sebagai proses membaca Al-Qur'an sesuai dengan contoh yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan para sahabat beliau. Hal ini mencakup perhatian yang serius terhadap penerapan hukum-hukum bacaan, ketepatan dalam pengeluaran huruf dari makhrajnya, penerapan sifat-sifat huruf secara benar, serta usaha untuk melantunkan bacaan dengan suara yang merdu dan tertata.
4) *Fashahah*, aspek kefasihan dalam penilaian bacaan Al-Qur'an lebih menitikberatkan pada ketepatan dalam menghentikan (*waqaf*) dan memulai (*ibtida'*) bacaan, sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam ilmu tajwid. Selain itu, komponen ini juga menilai cara pelafalan ayat yang disampaikan secara tartil yaitu perlahan dan teratur dengan memperhatikan kualitas suara yang merdu serta pengaturan irama bacaan yang sesuai. Dengan demikian, kefasihan tidak hanya mencakup aspek teknis pelafalan, tetapi juga keindahan dan keharmonisan dalam penyampaian ayat-ayat suci Al-Qur'an. Dalam menghafal Al-Quran memiliki empat tingkatan yaitu : a) *Tahqiq*, menghafal Al-Qur'an dengan menempatkan hak-hak huruf (*makharijul huruf, sifatul huruf, mad, qosr, tarqiq, tafkhim,* dsb) yang semestunya, sambil mencermati/meresapi arti dan makna ayat bagi

yang sudah mampu, b) *Tartil*, menghafal Al-Qur'an dengan perlahan tidak tergesa-gesa sambil mencermati/meresapi arti dan makna bagi yang telah mampu, c) *Tadwir*, membaca Al-Qur'an dengan sedang, antara cepat dan perlahan-lahan, d) *Hadr*, membaca Al-Qur'an dengan cepat.

5) Selain dari keempat syarat dari kemampuan menghafal Al-Qur'an diatas kesopanan juga dimasukkan kedalam indikator penentu seseorang dikatakan mempunyai kemampuan menghafal yang baik dan kurang baik. Ada satu kompenen penting yang juga perlu dicantumkan yaitu terkait *Tahsin* dalam *Makhorijul* huruf (tempat-tempat keluarnya huruf). Untuk membantu agar lebih cepat dan tepat dalam mempelajari makhraj huruf, ulama qira'at menuangkan pengucapan setiap huruf dalam bentuk tulisan.

Dengan mengetahui mahkraj huruf dan ditopang dengan latihan secara terus menerus dalam mengucapkannya, maka akan dapat memperlancar lidah dalam mengucapkan huruf dengan baik dan benar. Secara global makhraj huruf ada lima tempat yaitu: *al-Jauf* (rongga mulut), *al-Halq* (tenggorokan), *al-Lisan* (lidah), *asy-Syafatain* (dua bibir) dan *al-Khoisyum* (rongga hidung). Dengan demikian indikator kemampuan menghafal Al-Qur'an ini didasarkan atas beberapa komponen yang meliputi: Tahfidz yang berkaitan dengan kelancaran dan keruntutan ayat yang dilafalkan, tajwid berkenaan dengan kesempurnaan bunyi bacaan berdasarkan hukumhukum tertentu serta kefasihan dan

adab, ini erat kaitannya dengan keindahan suara dalam melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an.

2. *Self-Efficacy*

a. Pengertian *Self-Efficacy*

Self-Efficacy atau adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam merencanakan, mengorganisasi, dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan atau menyelesaikan tugas tertentu. Konsep tersebut dikembangkan oleh Albert Bandura dalam teori *Social Cognitive Theory*. Albert Bandura (1997:3) menyatakan bahwa: "*Self-Efficacy refers to the beliefs in one's capabilities to organize and execute the courses of action required to produce given attainments*.". yang artinya adalah "*Self-Efficacy* merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam merencanakan dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan".

Dengan demikian, *Self-Efficacy* bukan hanya menyangkut keterampilan aktual, tetapi lebih kepada persepsi atau keyakinan seseorang bahwa ia mampu melaksanakan tindakan yang dibutuhkan.

Dalam konteks menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an, *Self-Efficacy* mencerminkan sejauh mana keyakinan seseorang terhadap

kemampuannya untuk memahami, mengingat, dan mengulang ayat-ayat tersebut secara konsisten.

b. Aspek-aspek *Self-Efficacy*

Pada dasarnya *Self-Efficacy* yang dimiliki oleh setiap individu bervariasi. Bandura dalam Fajar & Aviani (2022:2191) telah menyampaikan beberapa aspek dalam *Self-Efficacy* yaitu:

1) *Level*

Dalam aspek *level*, *Self-Efficacy* berkaitan dengan sejauh mana individu mampu menghadapi tugas dengan tingkat kesulitan yang bervariasi. Individu cenderung memilih dan memulai dari tugas yang dianggap mudah untuk meningkatkan kepercayaan dirinya sebelum berpindah ke tugas yang lebih kompleks. Strategi ini dilakukan agar individu dapat membangun persepsi keberhasilan bertahap yang nantinya memperkuat keyakinan terhadap kemampuannya sendiri. Sebaliknya, tugas yang dirasa terlalu sulit sering kali dihindari karena dapat menimbulkan rasa tidak mampu atau kegagalan. Dengan demikian, tingkat *Self-Efficacy* seseorang turut memengaruhi cara ia merespons tantangan, memilih strategi penyelesaian, dan mengelola risiko dalam mencapai tujuan.

2) *Generality*

Aspek *generality* dalam *Self-Efficacy* merujuk pada sejauh mana keyakinan individu terhadap kemampuannya dapat diaplikasikan secara luas dalam berbagai bidang aktivitas atau situasi yang berbeda. Semakin tinggi tingkat generality seseorang, maka semakin besar pula

kemungkinan ia membawa rasa percaya dirinya ke dalam berbagai konteks baik akademik, sosial, maupun personal. Hal ini berarti bahwa individu yang memiliki *Self-Efficacy* tinggi tidak hanya percaya diri dalam satu jenis tugas tertentu, tetapi juga yakin bahwa kemampuan dan strategi yang dimilikinya dapat digunakan secara fleksibel untuk menyelesaikan beragam tantangan. Keyakinan yang bersifat general ini berperan penting dalam membentuk daya adaptasi dan ketangguhan psikologis saat menghadapi perubahan atau tuntutan dalam berbagai lingkungan kehidupan.

3) *Strength*

Aspek *strength* dalam *Self-Efficacy* berkaitan dengan tingkat keteguhan dan kestabilan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas. Semakin kuat kepercayaan yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula kemampuannya untuk tetap konsisten dan tidak mudah goyah dalam menghadapi tantangan, bahkan ketika dihadapkan pada kesulitan atau belum memiliki pengalaman sebelumnya. Keyakinan yang kokoh ini memungkinkan individu untuk tetap berupaya dan bertahan dalam situasi yang penuh tekanan. Dengan demikian, aspek strength mencerminkan daya tahan psikologis seseorang dalam menjaga kepercayaan dirinya, yang

menjadi fondasi penting bagi keberhasilan dalam menyelesaikan tugas secara berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan aspek diatas, disimpulkan bahwa *Self-Efficacy* berguna untuk menggapai suatu tujuan atau harapan yang diinginkan oleh individu dibantu dengan sikap pantang menyerah dan pemikiran yang optimis. Tanpa adanya sikap optimis individu merasa tidak yakin atas usaha yang telah dilakukan, memandang dirinya rendah, dan mudah menyerah.

c. Indikator *Self-Efficacy*

Self-Efficacy dapat dikenali melalui beberapa indikator yang mencerminkan tingkat keyakinan seseorang terhadap kemampuannya. Albert Bandura (1997:42-46) mengemukakan bahwa indikator-indikator tersebut meliputi: 1) keyakinan terhadap kemampuan diri, yaitu sejauh mana individu percaya bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas tertentu. 2) pemilihan tugas dan tujuan, di mana individu dengan *Self-Efficacy* tinggi cenderung memilih tantangan yang lebih besar dan memiliki tujuan yang ambisius. 3) ketekunan dalam menghadapi kesulitan; individu yang memiliki *Self-Efficacy* tinggi akan tetap berusaha dan pantang menyerah meskipun menghadapi kegagalan atau hambatan. 4) respons emosional terhadap tugas, yaitu individu yang memiliki tingkat

Self-Efficacy tinggi cenderung lebih tenang, tidak mudah cemas, dan memiliki sikap positif ketika menghadapi tugas atau tantangan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self-Efficacy*

Menurut Bandura dalam Anggraini (2018:17-19) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *Self-Efficacy* yaitu:

1) *Mastery Experience* (pengalaman keberhasilan)

Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*) berperan dalam mendorong individu untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Ketika seseorang pernah berhasil menyelesaikan suatu tugas atau mencapai tujuan tertentu, hal tersebut akan memperkuat keyakinan dirinya dan meningkatkan rasa percaya diri untuk terus mencoba dan terlibat dalam aktivitas berikutnya.

2) Vicarious experience (pengalaman orang lain)

Dalam konteks ini, individu membentuk keyakinan dirinya melalui proses pengamatan terhadap orang lain yang memiliki kesamaan karakteristik dengannya dan telah berhasil dalam upaya tertentu. Melalui observasi tersebut, individu termotivasi untuk meniru strategi atau pendekatan yang digunakan oleh orang tersebut guna meraih keberhasilan serupa. Proses ini secara tidak langsung mendorong peningkatan *Self-Efficacy* karena individu merasa bahwa ia juga mampu mencapai hasil yang sama.

3) Verbal persuasion (persuasi verbal)

Pernyataan atau dorongan secara lisan yang diberikan oleh seseorang yang dianggap memiliki pengaruh, sering kali dimanfaatkan untuk

menumbuhkan keyakinan individu bahwa ia memiliki kecakapan yang cukup untuk menyelesaikan suatu tugas. Dukungan verbal ini dapat memperkuat persepsi kemampuan diri, terutama ketika datang dari figur yang dipercaya atau dihormati.

4) *Physiological and Emotional states (keadaan fisiologis dan emosional)*

Perasaan cemas dan tekanan yang muncul saat individu menjalankan suatu tugas kerap dianggap sebagai tanda kegagalan atau ketidakmampuan. Secara umum, individu lebih memilih untuk meraih keberhasilan dalam situasi yang bebas dari ketegangan emosional serta terbebas dari keluhan fisik atau gangguan somatik. Tingginya tingkat *Self-Efficacy* biasanya tercermin dari rendahnya gejala stres dan kecemasan yang dirasakan. Sebaliknya, individu dengan *Self-Efficacy* rendah cenderung mengalami tingkat kecemasan dan tekanan yang lebih tinggi ketika menghadapi tugas atau tantangan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa *Self-Efficacy* dipengaruhi oleh empat faktor utama menurut Bandura dalam Anggraini (2018:19), yaitu: pengalaman keberhasilan (*mastery experience*) yang membentuk keyakinan melalui pencapaian sebelumnya; pengalaman orang lain (*vicarious experience*) yang memotivasi individu melalui pengamatan terhadap keberhasilan orang serupa; persuasi verbal dari orang yang dipercaya yang mendorong kepercayaan diri; serta kondisi fisiologis dan emosional, di mana stres dan kecemasan yang rendah

mencerminkan tingkat *Self-Efficacy* yang tinggi. Keempat faktor ini saling berkaitan dan membentuk persepsi individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan.

e. *Self-Efficacy* dalam perspektif Islam

Self-Efficacy dalam psikologi barat diartikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas tertentu. Dalam Islam, konsep ini sangat dekat dengan prinsip *taqwa*, *ikhtiar*, dan *tawakal*, yang menggambarkan kesatuan antara usaha manusia dan keyakinannya kepada Allah SWT. *Self-Efficacy* bukan hanya soal kemampuan pribadi, tetapi juga soal niat yang ikhlas dan keyakinan bahwa hasil akhir berada di tangan Allah.

Dalam perspektif Islam, penguatan *Self-Efficacy* dapat ditemukan dalam banyak ayat Al-Qur'an, seperti QS. Al-Baqarah ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ

Terjemahan: Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya...". (Quran Kemenag 2019:64)

Yang menjadi dasar bahwa setiap manusia telah dibekali kemampuan sesuai kapasitasnya. Ayat ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri terhadap kemampuan sendiri merupakan bagian dari

iman dan bentuk penghormatan terhadap anugerah Allah (Fitria Umami & Agustin (2025:48).

Secara keseluruhan, konsep *Self-Efficacy* dalam Islam tidak hanya memperkuat aspek psikologis individu, tetapi juga membangun integritas spiritual yang memampukan seseorang menjalani hidup dengan optimis, sabar, dan penuh harap kepada Allah. Oleh karena itu, pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam harus mampu menginternalisasi konsep *Self-Efficacy* melalui pendekatan yang menyeimbangkan antara usaha dan tawakal, antara percaya diri dan berserah diri, serta antara kemampuan pribadi dan keyakinan kepada takdir Ilahi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam Maslacha (2025:40) pendekatan kuantitattif adalah jenis penelitian yang berbasis positivisme yang bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengambilan sampel secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan signifikan antara dua variabel yang dapat diukur secara numerik, yaitu *Self-Efficacy* dan kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara sistematis melalui instrumen terstandar, dan menganalisisnya menggunakan teknik statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2011:12) pendekatan kuantitatif korelasional digunakan untuk menguji hubungan antar variabel tanpa memanipulasi variabel tersebut, melainkan dengan melihat arah dan kekuatan hubungan berdasarkan data lapangan yang dikumpulkan secara objektif. Metode ini dianggap tepat dalam penelitian ini karena tidak hanya menjelaskan deskripsi masing-masing variabel, tetapi juga menjawab hipotesis mengenai hubungan antara konstruk psikologis internal dan kinerja spiritual siswa.

Pendekatan kuantitatif korelasional dipilih karena sesuai dengan tujuan utama penelitian ini, yaitu untuk mengetahui hubungan antara tingkat *Self-Efficacy* siswa dengan kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an secara objektif dan terukur. Karakteristik korelasional sangat relevan ketika peneliti tidak bermaksud memanipulasi variabel, tetapi ingin mengidentifikasi kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel yang telah ditentukan. Dalam hal ini, *Self-Efficacy* diposisikan sebagai variabel bebas, sedangkan kemampuan menghafal sebagai variabel terikat yang pengukurannya dapat dilakukan melalui uji hafalan langsung dan instrumen observasi. Penelitian ini tidak bertujuan untuk mengungkap hubungan kausal (sebab-akibat), melainkan untuk menjawab pertanyaan apakah terdapat hubungan linier antara dua konstruk psikologis dan religius yang dapat dikonversi ke dalam bentuk data kuantitatif.

B. Setting penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Darul Ma'arif Pringapus, yang berlokasi di Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan ilmiah dan kontekstual. Pertama, madrasah ini memiliki program hafalan Al-Qur'an sebagai bagian dari kurikulum pembinaan keislaman, yang dilaksanakan secara rutin oleh guru pembimbing. Kedua, berdasarkan observasi awal dan komunikasi dengan pihak sekolah, ditemukan adanya fenomena variasi kemampuan hafalan di kalangan siswa, meskipun mereka mengikuti program dan bimbingan yang relatif serupa. Ketiga, MAS Darul Ma'arif juga

menunjukkan ketersediaan data dan aksesibilitas yang memadai untuk dilakukan penelitian lapangan secara terstruktur.

Alasan lain yang memperkuat pemilihan lokasi ini adalah bahwa madrasah ini telah beberapa tahun terakhir aktif melibatkan siswanya dalam pembinaan tahfidz ayat-ayat pilihan, namun belum pernah dilakukan kajian ilmiah secara spesifik yang mengaitkan keberhasilan hafalan dengan faktor psikologis seperti *Self-Efficacy*. Oleh karena itu, tempat ini dinilai relevan, representatif, dan memiliki potensi kontribusi praktis terhadap pengembangan strategi pendidikan tahfidz yang berbasis pada pemahaman psikologi belajar siswa.

C. Populasi, Sampel dan Responden

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus. Pemilihan kelas XII didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada tingkat ini telah mengikuti program hafalan ayat-ayat pilihan Al-Qur'an dalam jangka waktu yang cukup, serta berada pada tahap perkembangan psikologis yang relatif stabil untuk dinilai tingkat *Self-Efficacy*-nya.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2011:81) juga menyatakan bahwa teknik total sampling digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk dijadikan sampel secara keseluruhan. Berdasarkan hal tersebut, karena jumlah siswa kelas XII di MAS Darul Ma'arif Pringapus berjumlah 62 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Penggunaan total sampling dalam konteks ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian serta mengurangi potensi bias seleksi yang mungkin timbul apabila dilakukan sampling secara acak.

3. Responden

Dalam proses penelitian lapangan, sering kali terjadi bahwa tidak semua anggota sampel yang telah ditentukan dapat memberikan data yang utuh. Hal ini disebabkan berbagai faktor, misalnya sebagian subjek tidak mengembalikan instrumen, tidak mengisi angket dengan lengkap, atau bahkan tidak bersedia terlibat. Oleh karena itu, istilah responden digunakan untuk menyebut individu yang sungguh-sungguh memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian yang telah disiapkan peneliti. Sejalan dengan hal tersebut, Arikunto (2014:173) menyatakan bahwa Responden adalah subjek penelitian yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan peneliti Definisi ini menegaskan bahwa responden berbeda

dengan sampel secara teoritis, sebab responden merujuk pada anggota sampel yang benar-benar berkontribusi melalui jawaban.

Dalam penelitian ini, walaupun seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 62 orang telah ditetapkan sebagai sampel melalui teknik total sampling, namun jumlah data yang kembali tidak sepenuhnya sesuai dengan jumlah tersebut. Dari total 62 siswa, hanya terdapat 41 siswa yang menyerahkan angket secara lengkap dan dapat digunakan dalam analisis. Dengan demikian, data yang dianalisis dalam penelitian ini hanya bersumber dari 41 siswa yang memenuhi kriteria sebagai responden valid, yakni mereka yang benar-benar mengisi instrumen penelitian secara menyeluruh.

D. Metode Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama, yaitu angket (kuesioner), dan dokumentasi. kedua metode ini dipilih agar peneliti dapat memperoleh data yang valid, objektif, dan sesuai dengan karakteristik variabel yang diteliti, yaitu *Self-Efficacy* dan kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an.

1. Angket (kuesioner)

Menurut Sugiyono (2011:12) Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif, di mana responden diminta menjawab serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disusun secara sistematis. Teknik ini dinilai efisien ketika peneliti telah memiliki pemahaman yang jelas tentang

variabel yang akan diukur serta jenis informasi yang diharapkan dari responden. Kuesioner sangat sesuai digunakan dalam penelitian berskala besar dengan sebaran responden yang luas secara geografis, karena mampu mengefisienkan waktu dan biaya. Instrumennya dapat berupa pertanyaan terbuka atau tertutup, dan dapat disebarkan secara langsung, melalui pos, maupun secara daring. Keunggulan metode ini terletak pada kemampuannya menyajikan data yang seragam dan mudah dianalisis, menjadikannya alat penting dalam studi yang membutuhkan data kuantitatif dalam jumlah besar.

Metode angket dalam penelitian ini yaitu angket siswa yang digunakan untuk mengetahui tingkat *Self-Efficacy*. Angket *Self-Efficacy* ini berisi pernyataan-pernyataan yang mencerminkan *Self-Efficacy* siswa terhadap kemampuannya dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, ketekunan mereka saat menghadapi kesulitan, dan respons emosional saat mengikuti proses tahfidz.

Angket *Self-Efficacy* siswa terhadap kemampuannya dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an menggunakan skala likert. Jawaban setiap instrument diberi skor sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Skor instrumen

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2

Sangat Tidak Setuju	1

Pedoman kriteria angket *Self-Efficacy* ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 2 Pedoman kriteria angket *Self-Efficacy*

Rentang Skor	Kategori
72 – 88	Sangat Tinggi
56 – 71	Tinggi
40 – 55	Sedang
22 – 39	Rendah

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti daftar nama siswa kelas XII, jumlah total siswa, program hafalan yang diterapkan di sekolah, serta data nilai atau laporan hafalan yang sudah tersedia dari guru pembimbing tahfidz. Dokumentasi juga digunakan untuk memperkuat keabsahan data populasi dan mendukung verifikasi triangulasi instrumen.

E. Keabsahan data

Keabsahan data digunakan untuk memastika keakuratan data yang diperoleh selama proses penelitian. Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu

triangulasi data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan pengecekan data yang diperoleh dari guru dan siswa, kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil perolehan data.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk mengolah data mentah menjadi informasi bermakna, sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Menurut Sugiyono (2011), analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, agar dapat dipahami dan disimpulkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Berikut penjabarannya.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data hasil pengukuran *Self-Efficacy* dan kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, skor maksimum dan minimum. Data ini diperoleh dari hasil pengisian angket *Self-Efficacy* dan tes performa hafalan siswa.

Analisis Statistik Inferensial

Setelah data terkumpul dan dianalisis secara deskriptif, dilakukan analisis inferensial untuk menguji hipotesis. Tahapan yang dilakukan yakni

uji normalitas, guna memastikan apakah data berdistribusi normal dan layak dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik. Jika data terbukti normal, maka pengujian hubungan antara kedua variabel akan dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara *Self-Efficacy* (variabel X) dan kemampuan menghafal Al-Qur'an (variabel Y), apakah hubungan tersebut bersifat positif, negatif, atau tidak signifikan secara statistik. Kriteria signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai $p < 0,05$.

Dengan menggunakan kedua teknik analisis tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menjelaskan secara empirik apakah terdapat hubungan antara *Self-Efficacy* dengan kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an pada siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus. Perhitungan statistik dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26 for Windows.

G. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan secara empiris melalui pengumpulan dan analisis data. Dalam pendekatan kuantitatif korelasional, hipotesis dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji secara statistik untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang diteliti.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Hipotesis alternatif (H_a): Terdapat hubungan yang signifikan antara *Self-Efficacy* dengan kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an pada siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus.
- Hipotesis nol (H_0): Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Self-Efficacy* dengan kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an pada siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus.

Pengujian hipotesis akan dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment, dengan nilai signifikansi $p < 0{,}05$ sebagai batas pengambilan keputusan. Jika hasil uji menunjukkan bahwa $p < 0{,}05$, maka Hₒ ditolak dan Ha diterima.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan antara variabel X (*Self-Efficacy*) dengan variabel Y (Kemampuan Menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an). Uji ini dipilih karena kedua variabel berskala interval serta data telah memenuhi asumsi normalitas.

Menurut Sugiyono (2011) dalam Hapsari (2020:33), hasil koefisien korelasi (r) dapat diinterpretasikan berdasarkan tingkat hubungan seperti ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 3. 3 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Untuk memperjelas hubungan antara rumusan masalah, variabel yang diteliti, serta teknik dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, berikut disajikan tabel rekapitulasi yang merangkum seluruh variabel penelitian beserta indikatornya. Tabel ini juga memuat teknik pengambilan data yang digunakan untuk masing-masing variabel dan jenis instrumen yang dipilih, guna memastikan bahwa proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan pendekatan kuantitatif korelasional yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 4 Rekapitulasi Variabel Penelitian, Teknik, dan Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Teknik Pengambilan Data	Instrumen
1	*Self-Efficacy* (X)	Keyakinan diri Motivasi menghafal Ketekunan dalam proses	Angket/kuesioner	Skala Likert (4 opsi)
2	Kemampuan Menghafal Ayat Pilihan (Y)	Kelancaran hafalan Ketepatan lafaz Daya ingat Kemampuan menyambung ayat	Tes performa (praktik hafalan)	Lembar observasi + rubrik penilaian

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Singkat MAS Darul Ma'arif Pringapus

   a. Sejarah Berdirinya MAS Darul Ma'arif Pringapus

      Keberadaan Madrasah Aliyah Darul Ma'arif Pringapus merupakan tindak lanjut dari program pengembangan lembaga yang dikelolah oleh Cabang Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlotul Ulama (NU) Kabupaten Semarang dan ditunjukkan sebagai media bagi anak-anak yang berkeinginan melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi yang berdiri. Sebelumnya telah mendirikan Madrasah Darul ma'arif Pringapus yang terletak tepat dibelakang MAS Darul Ma'arif Pringapus dan bersampingan dengan Masjid besar Masjid Basyaruddin Pringapus. Berdasarkan berbagai pertimbangan, animo masyarakat Pringapus untuk melanjutkan sekolah anaknya yang dari MTs Darul Ma'arif dan masyarakat di luar Pringapus yang anaknya tinggal di pesantren yang tamat SMP/Mts sederajat dari daerahnya masing-masing, maka pada 28 Maret 1986 berdirilah Madrasah Aliyah MAS Darul Ma'arif Pringapus. Letak Madrasah Aliyah Darul Ma'arif berada di jalan Syekh Basyaruddin nomer 01 Pringapus, tepatnya di sebelah pasar Pringapus. (Sumber wawancara Wawancara dengan Bapak Kholisin selaku waka kesiswaan dalam Halimah, 2024:36)

b. Data Madrasah

1) Nama Penyelenggara Sekolah : Pengurus Madrasah Darul Ma'arif
2) Nama Madrasah : MAS Darul Ma'arif Pringapus
3) NSS/NIS/NSM : 131233220006
4) NPSN : 20320565
5) Status : Swasta
6) Tahun Didirikan : 1984
7) Tahun Beroperasi : 1986
8) No. dan Tanggal Pengesahan : Wk/5.d/132/Pgm/MA/1986
9) Alamat : Jalan Syekh Basyaruddin Nomor 01 Pringapus Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 50553
10) Telepon : 024-69335611
11) Email : masdarulmaarif@gmail.com

c. Data Luas Lahan, Bangunan Madrasah dan Status Tanah

1) Status Tanah : Bersertifikat / milik sendiri
2) Surat Kepemilikan Tanah : Wakaf
3) Luas Keseluruhan : 770 M2
4) Status Bangunan : Milik Pengurus Madrasah Darul Ma'arif
5) Surat Ijin Bangunan : No.-

d. Data Akreditasi

1) Jenjang : Terakreditasi B
2) Kode SK : Kode SK: 1346/BAN-SM/SK/2021
3) Tempat, Tanggal SK : 8 Desember 2021
4) Tahun Berlaku : Sampai dengan 31 Desember 2026
5) Lembaga SK : Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah (BAN - S / M)

e. Data Staff Guru dan Karyawan

Selain berperan sebagai tenaga pendidik, para guru di Madrasah Aliyah Swasta Darul Ma'arif Pringapus juga menjalankan tugas sebagai wali kelas yang bertanggung jawab dalam penataan, pengelolaan, serta pengurusan seluruh administrasi kelas. Saat ini, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah tersebut tercatat sebanyak 17 orang yang terdiri dari guru dan karyawan.

Tabel 4. 1 Data Staff Guru dan Karyawan

No	Nama	Status	Jabatan
1	Dra. Ida Fitriati	Guru	Piket
2	Dra Puji Lestari	Guru	Sarpras
3	KH.M Ulin. N, M.Pd	Guru	
4	Muawin, S.Pd	Guru	KA. TU
5	Nizar Ali, S.Pd.I	Guru	Kamad
6	Sunadrni, S.Pd	Guru	Bend. Kegiatan
7	Umul Fatwa H. Amd	Guru	
8	Nur Alfiyah, S.Pd	Guru	Koprasi
9	Ali Ma'sum, Sh	Guru	Kurikulum
10	Isna Avif Nurain, M.Pd	Guru	Kesiswaan
11	Aji Darmawan, S.Pd.I	Guru	Staff TU
12	M. Kholisin, M.Hum	Guru	Perpus, Pramuka

13	Widyo Sunarko	Guru	Staff TU
14	Abd.Kholik	TU	Staff TU
15	Fajriyatul Imamal Khujjah, S. Ak	TU	
16	Moh Arbain Nasrulloh, S. Sos.I		
17	Fajriyatul Imamal Khujjah, S. Ak	Guru	

f. Data Struktur Organisasi MAS Darul Ma'arif Pringapus

Tabel 4. 2 Struktur Organisasi MAS Darul Ma'arif Pringapus

No	Nama	Jabatan
1	KH. Zuhdi Muhsin, Sh	Komite Sekolah
2	Nizar Ali, S.Pd.I	Kepala Sekolah
3	Ali Ma'sum, Sh	Waka Kurikulum
4	Isna Avif Nurain, M.Pd	Waka Kesiswaan
5	Muawin, S.Pd	Kepala Tata Usaha
6	Muhamad Kholisin S.Hum	Bk.Bp
7	Dra. Puji Lestari	Waka Sarana Prasarana
8	Dra. Puji Lestari	Waka Humas
9	Widyo Sunarko	Laboran
10	Muhamad Kholisin, S.Hum	Pustakawan
11	Widyo Sunarko	Staff Tata Usaha Bag. Emis dan Bos, Surat-Menyurat
12	Aji Darmawan, S.Pd.I	Staff Tata Usaha Bag. Tata Arsip, Ijazah, Simnu
13	Abdul Kholik	Umum

g. Data Siswa MAS Darul Ma'arif Pringapus

Siswa yang dapat diterima di Madrasah Aliyah Darul Ma'arif Pringapus adalah mereka yang memiliki ijazah dan SKHU dari MTs, SMP, atau Paket B. Mayoritas siswa yang terdaftar berasal dari lingkungan sekitar madrasah. Pada tahun ajaran 2024/2025, jumlah

keseluruhan siswa mencapai 210 Siswa, dengan rincian pembagian sebagaimana data berikut:

Tabel 4. 3 Data Siswa MAS Darul Ma'arif Pringapus

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa		
			L	P	J
1.	X	2	36	29	65
2.	XI	2	54	29	83
3.	XII	2	31	31	62
Jumlah Total		**6**	**121**	**89**	**210**

h. Data Siswa Kelas XII IPA

Tabel 4. 4 Data Siswa Kelas XII IPA

No	Nama
1	Akhmad Akbar Maulana
2	Anti Dewi Riyani
3	Aurelia Nafizza
4	Dina Alin Laila Safitri
5	Fiki Khoirunnisa
6	Galuh Cahya Kumala
7	Habiba Nailatul Chisna
8	Kinanty Ayu Wulandari
9	Kiranty Ayu Wulandari
10	M Fatih Al Faqih
11	Mailina Irsyada
12	Maulida Qurrotul A'yun
13	May Latifah
14	Muhamad Ibnu Arifin
15	Muhammad Dafa Kafilul Adwa
16	Nadin Banowati
17	Rafif Ramdhan Miftahul Hidayat
18	Rangga Aldi Subangun

19	Retno Indah Qiftiyani
20	Riski Prasetiyo Abi

i. Data Siswa Kelas XII IPS

Tabel 4. 5 Data Siswa Kelas XII IPS

No	Nama
1	Aditya Dwi Prasetya
2	Amalia Dina Rahmadani
3	Anisa Ramadhani
4	Desti Virnanda
5	Fedo Nurul Firdaus
6	Fergananda Ade Tama
7	Fitri Amelia
8	Ghozi Aufandika Zurmiansyah
9	Ilham Rio Virnanda
10	Ludfiana Wulan Safira
11	Marvell Narmada Effendy
12	Meilda Putri Azzah
13	Meylani Fika Saputri
14	Mokhammad Safruddin
15	Muhamad Rifki Pratama
16	Nadia Nigita Sari
17	Nayafahda Ihsanul Aulia
18	Rafa Nafinatul Uyun
19	Rafiq Muhammad Hanif
20	Raihan Faiqur Rizal
21	Rasya Ardiansyah
22	Reynaldo Muhammad Habbiburrohman

j. Data Siswa Kelas XII Agama

Tabel 4. 6 Data Siswa Kelas XII Agama

No	Nama
1	Aditya Janaloka Putra Himawan

2	Alfina Auliarahma
3	Aprilia Dwi Lestari
4	Ari Setiawan
5	Davin Gilang Ramandhan
6	Faris Zidan Pratama Putra
7	Fazan Syaf'i
8	Ibra Yusuf Firmansyah
9	Mawas Andika Bayu Pratama
10	Mia Nafakimima
11	Nurul Ihsani
12	Nurul Setya Riksa
13	Ridlo Saputro
14	Ridwan Nur Abdullah
15	Said Khudhori
16	Sakila Suci Ramadhani
17	Takhalia Fitrotun Najha
18	Ulya Maftuha
19	Zahra Lailatul Muna
20	Ziad Hafid

k. Data Keadaan Ruang

Adapun data keadaan ruang MAS Darul Ma'arif Pringapus sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Data Keadaan Ruang

No	Jenis Ruang	Milik			
		Baik		Rusak Berat	
		Jml	Luas (m^2)	Jml	Luas (m^2)
1.	Ruang Kelas X	2	42		
2.	Ruang Kelas XI	2	42		
3.	Ruang Kelas XII	2	42		
4.	Ruang Kepala Madrasah	1	36		
5.	Ruang Guru	1	36		
6.	Ruang TU	1	36		
7.	Ruang BP/BK	1	7,5		
8.	Ruang OSIS	1	6		
9.	Ruang Lab. Komputer	1	42		

10.	Ruang Lab. IPA	-	-		
11.	Ruang Lab. Jahit/Keterampilan	1	36		
12.	Ruang Perpustakaan	1	36		
13.	Ruang WC Guru	1	3		
14.	Ruang WC Siswa	-	-	2	
15.	Ruang UKS	1	6		
16.	Ruang Koperasi	-	-		
17.	Ruang Gudang	1	9		
18.	Ruang Musik	-	-		

l. Data Inventaris Barang

Adapun data inventaris barang MAS Darul Ma'arif Pringapus sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Data Inventaris Barang

No	Nama Investaris	Jumlah
1	Almari Kepala Madrasah	1 buah
2	Almari piala	1 buah
3	Almari guru/locker	2 buah
4	Almari TU/Filling Cabinet	4 buah
5	Almari perpustakaan	5 buah
6	Meja Kepala Madrasah	1 buah
7	Meja guru	11 buah
8	Meja TU	3 buah
9	Meja Tamu	1 buah
10	Meja Kursi Tamu	1 set
11	Kursi Guru	11 buah
12	Kursi TU	4 buah
13	Komputer/laptop TU	3 buah
14	Komputer Praktek Siswa	10 buah
15	Printer TU	2 buah
16	Printer Praktek Siswa	1 buah
17	Mesin Ketik	1 buah
18	Speedy Telkom	1 buah
19	LCD	4 buah
20	TV Pembelajaran	-
21	Kipas Angin	1 buah

22	Dispenser warm cool	1 buah
23	Salon	2 buah
24	Mic	1 buah
25	Ampli	1 buah
26	Pengeras suara	1 buah
27	Globe	1 buah
28	Peta	1 buah
29	Tenda Pramuka	-
30	Matras	1 buah

m. Visi, Misi dan Tujuan MAS Darul Ma'arif Pringapus

1) Visi

Madrasah Aliyah Darul Ma'arif mencetak kader yang taat terhadap ajaran islam, unggul dalam prestasi dan berakhlak mulia.

2) Misi

a) Meningkatkan sumber daya insan melalui pendidikan umum dan agama.

b) Membentuk karakter islami yang mampu mengaktualisasi diri ditenggah Masyarakat.

c) Mencetak kader yang berakhlak mulia serta berafiliasi ahlussunah wal jamaah annahdliyyah.

3) Tujuan

Meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), dan CTL (Contextual Teaching and Learning), mengembangkan potensi akademi, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler,

membudayakan perilaku Islami di lingkungan madrasah, meningkatkan prestasi akademi siswa sebagai bekal melanjutkan kependidikan mandiri. (Sumber: Wawancara dengan Bapak Aji 2024 dalam Halimah, 2024:44)

2. Bagaimana Tingkat *Self-Efficacy* pada siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus

Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian angket *Self-Efficacy* yang diberikan kepada 62 siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus Tahun Ajaran 2025/2026. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui gambaran umum dari variabel.

Variabel *Self-Efficacy* diukur menggunakan instrumen angket yang terdiri atas 22 butir pernyataan dengan skala Likert empat pilihan jawaban (Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak Setuju = 2, dan Sangat Tidak Setuju = 1).

Tabel 4. 9 Nilai Interval Variabel X (*Self-Efficacy)*

Rentang Skor	Kategori
72 – 88	Sangat Tinggi
56 – 71	Tinggi
40 – 55	Sedang
22 – 39	Rendah

Dalam pembahasan deskripsi data bertujuan untuk mengetahui beberapa deskripsi jumlah maupun nilai dari variabel penelitian, seperti; jumlah subjek, nilai range, minimum, maximum, mean, std. deviation dan variance. Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif dengan bantuan

program SPSS versi 26 for windows, berikut adalah langkah-langkah menghitung Uji Statistik Deskriptif:

Klik menu *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Descriptives*

1) Pindahkan variabel *Self-Efficacy* ke kolom kanan.
2) Klik Options, centang *Mean*, *Std*. *Deviation*, *Minimum*, *Maximum, Range, variance*.
3) Klik Continue → OK.
4) Hasil keluar di Output berupa tabel statistik deskriptif.

Berikut adalah hasil dari uji data statistik deskriptif:

Gambar 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif *Self-Efficacy*

Statistics

		Total Self-Efficacy	Total Kemampuan Menghafal
N	Valid	41	41
	Missing	0	0
Mean		58.66	25.17
Std. Deviation		5.566	5.234
Variance		30.980	27.395
Range		31	24
Minimum		43	10
Maximum		74	34

Berdasarkan gambar diatas menyatakan bahwa jumlah dari seluruh responden adalah 41. Pada variabel *Self-Efficacy* memiliki nilai range (selisih dari nilai maximum dan nilai minimum) yaitu 31, nilai min

(terendah) 43, nilai max (terbesar) 74, nilai mean (rata-rata) 58.66, nilai std. deviation (standar de viasi) 5.566 dan nilai variance (variasi) adalah 30.980.

3. Bagaimana Tingkat kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Quran

Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian angket Kemampuan Menghafal dan tes Kemampuan Menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an yang diberikan kepada 62 siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus Tahun Ajaran 2025/2026. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui gambaran umum dari variabel.

Variabel Kemampuan Menghafal diukur menggunakan instrumen penilaian yang terdiri dari 10 butir aspek penilaian dengan skala Likert empat pilihan (Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak Setuju = 2, dan Sangat Tidak Setuju = 1).

Tabel 4. 10 Nilai Interval Variabel Y (Kemampuan Menghafal)

Rentang Skor	Kategori
33 – 40	Sangat Tinggi
26 – 32	Tinggi
19 – 25	Sedang
10 – 18	Rendah

Dalam pembahasan deskripsi data bertujuan untuk mengetahui beberapa deskripsi jumlah maupun nilai dari variabel penelitian, seperti; jumlah subjek, nilai range, minimum, maximum, mean, std. deviation dan variance. Penelitian ini meng gunakan uji statistik deskriptif dengan bantuan

program SPSS versi 26 for windows, berikut adalah langkah-langkah menghitung Uji Statistik Deskriptif:

Klik menu *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Descriptives*

a. Pindahkan variabel Kemampuan Menghafal ke kolom kanan.
b. Klik Options, centang *Mean*, *Std*. *Deviation*, *Minimum*, *Maximum, Range, variance*.
c. Klik Continue → OK.
d. Hasil keluar di Output berupa tabel statistik deskriptif.

Gambar 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kemampuan Menghafal

Statistics

		Total Self-Efficacy	Total Kemampuan Menghafal
N	Valid	41	41
	Missing	0	0
Mean		58.66	25.17
Std. Deviation		5.566	5.234
Variance		30.980	27.395
Range		31	24
Minimum		43	10
Maximum		74	34

Variabel Kemampuan Menghafal mimiliki nilai range (selisih dari nilai maximum dan nilai minimum) yaitu 24, nilai min (terendah) 10, nilai

max (terbesar) 34, nilai mean (rata-rata) 25,17, nilai std. deviation (standar deviasi) 5,234dan nilai variance (variasi) adalah 27,395.

a. Rekapitulasi Nilai Hafalan Subjek

Rekapitulasi nilai hafalan Siswa diperoleh dari hasil penilaian yang dilaksanakan pada beberapa kali pertemuan. Penilaian ini meliputi jumlah hafalan yang berhasil dicapai oleh siswa dan nilai yang diberikan sesuai dengan kualitas hafalan mereka. Data yang diperoleh kemudian diolah menjadi nilai rata-rata sehingga dapat menggambarkan kemampuan hafalan masing-masing Siswa.

Berikut adalah tabel rekapitulasi nilai hafalan seluruh subjek:

Tabel 4. 11 Rekapitulasi Hasil Nilai Hafalan

No	Nama Inisial	Hafalan								Rata-Rata
		Jumlah Hafalan	Nilai	Jumlah Hafalan	Nilai	Jumlah Hafalan	Nilai	Jumlah Hafalan	Nilai	
1	GCK	30	86	45	86	68	85	83	89	86
2	MQA	7	89	10	84	14	88	22	85	87
3	FK	5	80	8	89	12	80	20	76	83
4	HNC	8	84	11	75	15	82	23	85	80
5	RIQ	2	86	5	80	9	79	17	80	81
6	DALS	3	82	6	86	10	80	18	78	82
7	NB	35	86	48	85	67	86	83	86	86
8	ADR	5	87	8	89	12	86	20	86	87
9	AN	6	88	9	81	13	89	21	86	86
10	KAW	24	90	49	88	67	87	83	86	88
11	AAM	7	86	10	82	14	88	22	75	85
12	KAW	24	88	48	86	67	85	83	89	86
13	MI	4	84	7	89	11	82	19	79	85
14	MDKA	4	86	7	75	11	77	19	82	79
15	MFAF	1	75	4	76	8	85	16	90	78

16	RAS	2	75	5	81	9	85	17	88	80
17	MIA	4	86	7	90	11	89	19	82	88
18	RPA	6	79	9	84	13	80	21	75	81
19	RRMH	4	81	7	90	11	86	19	85	85
20	ML	28	88	45	85	68	87	83	89	87
21	SSR	1	75	4	76	8	90	16	78	80
22	ADL	4	80	7	85	11	77	19	90	80
23	NI	3	79	6	75	10	88	18	84	80
24	NSR	5	78	8	90	12	85	20	84	84
25	ZLM	10	77	13	75	17	86	25	78	79
26	ZH	7	90	10	87	14	82	22	79	86
27	MABP	3	85	6	80	10	84	18	86	83
28	UM	27	88	46	85	69	90	83	90	88
29	RNA	10	79	13	84	17	85	25	85	82
30	TFN	30	87	48	89	69	86	83	90	87
31	AJPH	3	77	6	83	10	83	18	80	81
32	FZPP	4	80	7	87	11	78	19	81	81
33	DGR	7	88	10	81	14	77	22	80	82
34	AA	10	86	13	80	17	89	25	88	85
35	MS	4	82	7	76	11	82	19	87	80
36	FNF	1	77	4	80	8	89	16	77	82
37	RFR	9	78	12	83	16	81	24	76	80
38	NNS	1	82	4	89	8	82	16	75	84
39	DV	10	76	13	85	17	75	25	82	78
40	NIA	1	75	4	83	8	75	16	83	77
41	RNU	8	85	11	89	15	76	23	90	83
Total Rata-Rata										83

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa nilai total rata-rata subjek adalah 83, berada dalam rentang 75 hingga 90. Untuk mempermudah analisis, nilai tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu:

Tabel 4. 12 Skala Interval Rata-Rata Rekapitulasi Hasil Nilai Hafalan

Kelas Interval	Skala Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	85–90	15	36,59	Tinggi
2	80–84	18	43,9	Sedang
3	75–79	8	19,51	Cukup

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa mayoritas siswa berada pada kategori Sedang dengan jumlah 18 siswa (43,90%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan hafalan yang cukup baik. Sementara itu, sebanyak 15 siswa (36,59%) berada pada kategori Tinggi, yang berarti hafalan mereka sudah sangat baik dan mendekati sempurna. Adapun 8 siswa (19,51%) berada pada kategori Cukup, yang menunjukkan masih adanya kelemahan dan perlunya bimbingan lebih lanjut.

Dengan demikian, secara umum dapat disimpulkan bahwa kemampuan hafalan siswa didominasi oleh kategori Sedang,

namun masih terdapat kelompok kecil yang memerlukan perhatian khusus agar kualitas hafalannya dapat ditingkatkan.

4. Hubungan Antara *Self-Efficacy* Dengan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Pilihan Al-Qur'an

   a. Deskrispsi subjek

      Subjek penelitian ini adalah semua kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus yang berjumlah 62, namun dalam penelitian ini, walaupun seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 62 orang telah ditetapkan sebagai sampel melalui teknik total sampling, jumlah data yang kembali tidak sepenuhnya sesuai dengan jumlah tersebut. Dari total 62 siswa, hanya terdapat 41 siswa yang menyerahkan angket secara lengkap dan dapat digunakan dalam analisis. Dengan demikian, data yang dianalisis dalam penelitian ini hanya bersumber dari 41 siswa yang memenuhi kriteria sebagai responden valid, yakni mereka yang benar-benar mengisi instrumen penelitian secara menyeluruh.

   b. Data siswa yang mengisi angket

      Berikut data siswa yang telah mengisi angket *Self-Efficacy*. Data ini diperoleh melalui penyebaran instrumen penelitian berupa angket kepada seluruh responden. Hasil pengisian angket tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat keyakinan diri siswa dalam

melaksanakan tugas serta menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4. 13 Distribusi Siswa Yang Mengisi Angket

No	Nama Inisial	Kelas	Jurusan
1	GCK	XII	IPA
2	MQA	XII	IPA
3	FK	XII	IPA
4	HNC	XII	IPA
5	RIQ	XII	IPA
6	DALS	XII	IPA
7	NB	XII	IPA
8	ADR	XII	IPA
9	AN	XII	IPA
10	KAW	XII	IPA
11	AAM	XII	IPA
12	KAW	XII	IPA
13	MI	XII	IPA
14	MDKA	XII	IPA
15	MFAF	XII	IPA
16	RAS	XII	IPA
17	MIA	XII	IPA
18	RPA	XII	IPA
19	RRMH	XII	IPA
20	ML	XII	IPA
21	SSR	XII	Agama
22	ADL	XII	Agama
23	NI	XII	Agama
24	NSR	XII	Agama
25	ZLM	XII	Agama
26	Z	XII	Agama
27	MABP	XII	Agama
28	UM	XII	Agama
29	RNA	XII	Agama
30	TFN	XII	Agama
31	AJPH	XII	Agama
32	FZPP	XII	Agama

33	DGR	XII	Agama
34	AA	XII	Agama
35	MS	XII	IPS
36	FNF	XII	IPS
37	RFR	XII	IPS
38	NNS	XII	IPS
39	DV	XII	IPS
40	NIA	XII	IPS
41	RNU	XII	IPS

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa Dari total 62 responden yang menjadi subjek penelitian, hanya 41 siswa atau sekitar 66,1% yang mengisi dan mengembalikan angket. Sementara itu, sebanyak 21 responden (33,9%) tidak mengembalikan angket. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini didasarkan pada hasil pengisian angket dari 41 responden yang berpartisipasi aktif.

Pada jurusan IPA terdapat 20 siswa yang menjadi responden penelitian. Seluruh siswa pada jurusan ini mengisi dan mengembalikan angke, sehingga tingkat partisipasi responden mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa data dari jurusan IPA dapat digunakan secara menyeluruh untuk menggambarkan kondisi siswa pada jurusan tersebut.

Pada jurusan Agama terdapat 20 siswa yang menjadi responden penelitian. Dari jumlah tersebut, sebanyak 14 siswa atau 70% mengisi dan mengembalikan angket, sedangkan 6 siswa (30%) tidak

mengembalikan angket. Dengan demikian, analisis data pada jurusan ini didasarkan pada 14 responden yang berpartisipasi aktif.

Pada jurusan IPS terdapat 22 siswa yang menjadi responden penelitian. Dari jumlah tersebut, hanya 7 siswa atau sekitar 31,8% yang mengisi dan mengembalikan angket, sedangkan 15 siswa (68,2%) tidak mengembalikan angket. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi responden pada jurusan IPS relatif rendah dibandingkan dengan jurusan lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi responden dalam pengisian angket berbeda pada setiap jurusan. Jurusan IPA menunjukkan partisipasi penuh dengan persentase 100%, jurusan Agama berada pada tingkat partisipasi 70%, sedangkan jurusan IPS hanya mencapai 31,8%. Perbedaan tingkat partisipasi ini memberikan gambaran bahwa ketersediaan data penelitian lebih kuat pada jurusan IPA dan Agama, sementara pada jurusan IPS perlu diperhatikan keterbatasan jumlah responden dalam interpretasi hasil penelitian.

c. Data siswa yang tidak mengisi angket Kemampuan Menghafal

Berikut data siswa yang tidak mengisi angket *Self-Efficacy* dan kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an.

Tabel 4. 14 Distribusi Siswa yang Tidak Mengisi Angket

No	Nama Inisial Tidak Mengisi Angket	Jurusan
1	AS	Agama
2	FS	Agama
3	IYF	Agama
4	MN	Agama
5	RS	Agama
6	SK	Agama
7	ADP	IPS
8	ADR	IPS
9	AR	IPS
10	FAT	IPS
11	FA	IPS
12	GAZ	IPS
13	IRV	IPS
14	LWS	IPS
15	MNE	IPS
16	MPA	IPS
17	MFS	IPS
18	MRP	IPS
19	RMH	IPS
20	RA	IPS
21	RMH	IPS

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari keseluruhan responden, terdapat 21 siswa yang tidak mengisi angket penelitian. Adapun rincian jumlah tersebut terdiri atas 6 siswa dari jurusan Agama dan 15 siswa dari jurusan IPS. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pengisian angket tidak merata pada setiap jurusan, di mana

jurusan IPS memiliki jumlah siswa yang tidak mengisi angket lebih banyak dibandingkan dengan jurusan Agama.

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap data angket, terdapat sejumlah siswa yang tidak mengisi instrumen penelitian. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa factor, yaitu:

1) Ketidakhadiran siswa, siswa tidak hadir di sekolah pada saat pengisian angket karena sakit, izin, atau alasan pribadi. Faktor ini umum terjadi dalam penelitian lapangan
2) Keterbatasan akses teknologi, angket diberikan secara daring beberapa siswa tidak memiliki kuota internet, paket data, atau perangkat yang memadai untuk mengakses instrumen. Kondisi ini sesuai dengan temuan bahwa keterbatasan akses teknologi dapat menjadi hambatan dalam partisipasi survei digital
3) Kurangnya motivasi atau kepedulian, Siswa tidak merasa bahwa angket penting atau bermanfaat bagi mereka, sehingga memilih untuk tidak mengisinya

d. Pengelompokan Subjek Berdasarkan Jurusan

Berdasarkan pengelompokan jurusan, peneliti mendapatkan siswa yang menyerahkan angket secara lengkap dan dapat digunakan dalam

analisis, berikut adalah Rumus untuk menghitung persentase tiap jurusan adalah:

$$\frac{Jumlah\ responden\ jurusan\ tertentu}{Jumlah\ responden\ total} x100\%$$

Maka hasil ketegori pengelompokan subjek berdasarkan jurusan:

Tabel 4. 15 Distribusi Subjek Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah (n)	Persentase (%)
IPA	20	48,78%
Agama	14	34,15%
IPS	7	17,07%
Total	**41**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden penelitian berasal dari tiga jurusan, yaitu IPA, Agama, dan IPS. Jurusan yang paling banyak diikuti responden adalah IPA sebanyak 20 siswa (48,78%), disusul jurusan Agama dengan 14 siswa (34,15%), sedangkan jumlah responden paling sedikit berasal dari IPS yaitu 7 siswa (17,07%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden penelitian berasal dari jurusan IPA.

e. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel, yaitu variabel *Self-Efficacy* dengan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Pilihan Al-Qur'an pada siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus. Pengujian Hipotesis pada penelitian

ini menggunakan bantuan dari program SPSS versi 26 for windows. Untuk mengetahui hasil hipotesis, yang dilakukan pada tahap awal adalah melakukan uji prasyarat terlebih dahulu kemudian melakukan uji hipotesis berikut adalah hasil dari pengolaha data:

1) Uji Prasyarat Analisis

Dalam uji prasyarat terdapat uji normalitas. Berikut penjelasannya:

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah berkontribusi normal atau tidak normal pada penelitian yang digunakan. Menurut Gunawan (2016) dalam Fitriani (2021:75) data berdistribusi normal jika nilai taraf siginifikansi > 0,05 dan sebaliknya, jika nilai taraf signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Metode dalam menentukan hasil uji normalitas menggunaakan bantuan dari program SPSS versi 26 for windows,

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* / *Shapiro-Wilk*

1. Klik *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore...*
2. Masukkan variabel (*Self-Efficacy* dan Kemampuan Menghafal) ke kotak Dependent List.
3. Klik Plots... → centang *Normality plots with tests* → klik *Continue.*

4. Klik OK.

Hasil data dapat dilihat di bawah ini:

Gambar 4. 3 Uji Hasil Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov [a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total Self-Efficacy	.109	41	.200 *	.976	41	.543
Total Kemampuan Menghafal	.102	41	.200 *	.963	41	.207

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov–Smirnov* dan *Shapiro–Wilk* melalui program SPSS versi 26. Hasil pengujian ditunjukkan pada Gambar 4.3

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov–Smirnov* dengan koreksi *Lilliefors*, diperoleh nilai signifikansi variabel *Self*-Efficacy sebesar 0,200 dan variabel Kemampuan Menghafal sebesar 0,200. Hasil uji *Shapiro–Wilk* juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,543 untuk Self-Efficacy dan 0,207 untuk Kemampuan Menghafal. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal

Adanya tanda bintang (*) pada nilai *Kolmogorov–Smirnov* menunjukkan bahwa angka 0,200 merupakan *lower bound of the true significance*, sehingga nilai signifikansi yang sesungguhnya lebih besar atau sama dengan 0,200. Selain itu, koreksi *Lilliefors*

diterapkan karena parameter distribusi normal (rata-rata dan standar deviasi) diperoleh dari sampel, sehingga pengujian lebih akurat untuk penelitian berbasis sampel.

Hasil ini mengindikasikan bahwa distribusi data *Self-Efficacy* dan Kemampuan Menghafal memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Dengan demikian, teknik statistik parametrik yang dipilih dalam penelitian ini sudah sesuai dengan kondisi data yang diperoleh.

f. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu apakah terdapat hubungan antara Self-Efficacy dengan kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an pada siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus.

Batasan dalam menentukan uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi < 0, 05 = Hipotesis diterima
2. Nilai signifikansi > 0, 05 = Hipotesis ditolak

Berikut adalah langkah-langkah dalam menguji korelasi *Product Moment*:

1. Klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*...
2. Masukkan variabel X (*Self-Efficacy*) dan Y (Kemampuan Menghafal).
3. Centang *Pearson* dan *Two-tailed*.
4. Klik OK.

Berikut adalah hasil menguji korelasi *Product Moment*:

Gambar 4. 4 Hasil Hipotesis

Correlations

		Total Self-Efficacy	Total Kemampuan Menghafal
Total Self-Efficacy	Pearson Correlation	1	.151
	Sig. (2-tailed)		.345
	N	41	41
Total Kemampuan Menghafal	Pearson Correlation	.151	1
	Sig. (2-tailed)	.345	
	N	41	41

Berdasarkan gambar diatas hasil uji korelasi Pearson Product Moment pada 41 responden, diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,151 dengan nilai signifikansi 0,345. Nilai koefisien korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Self-Efficacy* dengan Kemampuan Menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an berada pada kategori sangat lemah dengan arah positif. Namun demikian, karena nilai signifikansi

lebih besar dari 0,05, maka hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Self-Efficacy* dengan Kemampuan Menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an pada siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat *Self-Efficacy* siswa tidak secara langsung menentukan tingkat kemampuan hafalan mereka.

B. Pembahasan

Subjek penelitian ini berjumlah 62 siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus, namun hanya 41 siswa (66,1%) yang mengembalikan angket secara lengkap dan dapat dianalisis, sementara 21 siswa (33,9%) tidak berpartisipasi. Jika dilihat berdasarkan jurusan, tingkat partisipasi responden menunjukkan variasi yang cukup signifikan: jurusan IPA mencapai tingkat partisipasi penuh dengan 20 siswa (100%), jurusan Agama berada pada tingkat partisipasi menengah dengan 14 siswa (70%), sedangkan jurusan IPS memiliki partisipasi terendah, yakni hanya 7 siswa (31,8%). Perbedaan ini mengindikasikan bahwa data penelitian lebih kuat dan representatif pada jurusan IPA dan Agama dibandingkan IPS. Tingginya partisipasi pada jurusan IPA dapat dihubungkan dengan motivasi akademik yang relatif lebih tinggi serta kesadaran siswa terhadap pentingnya penelitian, sedangkan pada jurusan IPS rendahnya partisipasi kemungkinan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keterbatasan akses, kurangnya motivasi, atau persepsi siswa terhadap relevansi penelitian. Oleh karena itu, interpretasi hasil penelitian yang melibatkan jurusan IPS perlu

dilakukan secara hati-hati mengingat keterbatasan jumlah responden, sementara data dari jurusan IPA dan Agama dapat digunakan sebagai representasi utama dalam menarik kesimpulan penelitian. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, skor *Self-Efficacy* siswa memiliki nilai minimum 43 dan maksimum 74 dengan rata-rata sebesar 58,66. Jika dikategorikan ke dalam empat interval, maka rata-rata tersebut termasuk dalam kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki tingkat *Self-Efficacy* yang tinggi dalam kegiatan belajar, khususnya dalam proses menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an.

Selanjutnya, dari 21 siswa yang tidak mengisi angket, sebanyak 6 orang berasal dari jurusan Agama dan 15 orang berasal dari jurusan IPS. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketidakpartisipasian paling banyak terjadi di jurusan IPS, sehingga memperkuat temuan sebelumnya bahwa jurusan tersebut memiliki tingkat respons terendah. Faktor penyebab ketidakikutsertaan dapat meliputi ketidakhadiran siswa pada saat pengisian angket, keterbatasan akses teknologi karena instrumen diberikan secara daring, maupun rendahnya motivasi dan kepedulian siswa terhadap penelitian. Fenomena ini penting dicermati karena dapat menimbulkan ketidakseimbangan data yang berpengaruh pada representativitas hasil penelitian, sehingga interpretasi terutama pada jurusan IPS perlu dilakukan dengan hati-hati.

Berdasarkan rekapitulasi hasil penilaian hafalan yang dilakukan dalam beberapa kali pertemuan, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan siswa sebesar 83, yang berada dalam rentang 75–90. Untuk kepentingan analisis, data tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu Cukup (75–79), Sedang (80–84),

dan Tinggi (85–90). Hasil distribusi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa, yakni 18 orang (43,90%), berada pada kategori Sedang, disusul oleh 15 orang (36,59%) pada kategori Tinggi, dan 8 orang (19,51%) pada kategori Cukup. Kondisi ini menggambarkan bahwa mayoritas siswa memiliki kemampuan hafalan yang cukup baik, meskipun belum mencapai kategori sangat tinggi secara merata. Kehadiran kelompok kategori Tinggi menunjukkan adanya siswa dengan kemampuan hafalan yang sangat baik dan mendekati sempurna, sementara keberadaan kelompok kategori Cukup menandakan masih adanya sejumlah siswa yang memerlukan perhatian serta bimbingan lebih intensif agar kemampuan hafalan mereka dapat ditingkatkan. Dengan demikian, secara umum dapat disimpulkan bahwa kemampuan hafalan siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus didominasi oleh kategori Sedang, namun intervensi dan strategi pembelajaran tambahan tetap diperlukan, terutama bagi siswa yang masih berada pada kategori Cukup, agar kualitas hafalan secara keseluruhan lebih merata dan optimal.

Berdasarkan hasil pengelompokan subjek penelitian menurut jurusan, diperoleh bahwa dari total 41 responden yang mengembalikan angket secara lengkap, mayoritas berasal dari jurusan IPA sebanyak 20 siswa (48,78%), disusul oleh jurusan Agama dengan 14 siswa (34,15%), sedangkan responden paling sedikit berasal dari jurusan IPS yaitu 7 siswa (17,07%). Distribusi ini menunjukkan bahwa keterwakilan data penelitian didominasi oleh jurusan IPA, yang memberikan gambaran bahwa kelompok ini memiliki kontribusi terbesar dalam hasil penelitian. Sementara itu, meskipun jurusan Agama menyumbang

lebih dari sepertiga responden, jumlahnya masih lebih rendah dibandingkan IPA, dan jurusan IPS justru menempati posisi terendah sehingga representativitasnya dalam penelitian relatif terbatas. Temuan ini penting karena menunjukkan adanya ketidakseimbangan partisipasi responden antarjurusan, sehingga dalam interpretasi hasil penelitian perlu dipahami bahwa kesimpulan yang ditarik akan lebih mencerminkan kondisi siswa jurusan IPA dan Agama dibandingkan dengan jurusan IPS.

Data penelitian ini diperoleh dari pengisian angket *Self-Efficacy* serta tes kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an yang diberikan kepada 62 siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus Tahun Ajaran 2025/2026. Dari keseluruhan jumlah tersebut, hanya 41 siswa yang datanya dapat dianalisis secara lengkap. Variabel *Self-Efficacy* diukur menggunakan instrumen angket yang terdiri atas 22 butir pernyataan dengan skala Likert empat pilihan, sedangkan variabel kemampuan menghafal diukur menggunakan instrumen penilaian yang mencakup 10 aspek penilaian dengan skala yang sama. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS versi 26, variabel *Self-Efficacy* memiliki nilai rentang sebesar 31, dengan nilai minimum 43, maksimum 74, rata-rata (mean) 58,66, standar deviasi 5,566, dan varians 30,980. Sementara itu, variabel kemampuan menghafal memiliki nilai rentang sebesar 24, dengan nilai minimum 10, maksimum 34, rata-rata (mean) 25,17, standar deviasi 5,234, dan varians 27,395. Hasil ini memberikan gambaran umum bahwa baik *Self-Efficacy* maupun kemampuan menghafal siswa kelas XII

menunjukkan variasi yang cukup beragam antar individu, sehingga menjadi dasar penting dalam analisis hubungan kedua variabel tersebut.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel *Self-Efficacy* dengan kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an pada siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus. Sebelum uji hipotesis dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal sehingga layak dianalisis dengan teknik statistik parametrik. Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov–Smirno*v dengan koreksi *Lilliefors*, nilai signifikansi variabel *Self-Efficacy* sebesar 0,200 dan variabel kemampuan menghafal sebesar 0,200. Hasil uji *Shapiro–Wilk* juga menunjukkan nilai signifikansi 0,543 untuk *Self-Efficacy* dan 0,207 untuk kemampuan menghafal. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal. Adanya tanda bintang pada nilai *Kolmogorov–Smirnov* menunjukkan bahwa angka 0,200 merupakan *lower bound of the true significance*, yang berarti nilai signifikansi sesungguhnya lebih besar atau sama dengan 0,200. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Hal ini mengindikasikan bahwa teknik statistik parametrik yang dipilih dalam penelitian ini sudah sesuai dengan kondisi data yang diperoleh.

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu apakah terdapat hubungan antara *Self-Efficacy* dengan kemampuan menghafal

ayat-ayat pilihan Al-Qur'an pada siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus. Berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* terhadap 41 responden, diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,151 dengan nilai signifikansi sebesar 0,345. Nilai korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sangat lemah dengan arah positif. Namun demikian, karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara *Self-Efficacy* dengan kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat keyakinan diri siswa tidak secara langsung memengaruhi tingkat kemampuan hafalan mereka, sehingga faktor lain di luar *Self-Efficacy* kemungkinan lebih dominan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam menghafal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an pada siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus. Temuan ini berbeda dengan penelitian Mega Maya Sartika (2024) yang menemukan adanya hubungan signifikan antara *Self-Compassion* dan *Self-Efficacy* pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an, di mana semakin tinggi *Self-Compassion* maka semakin tinggi pula *Self-Efficacy*. Demikian pula, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Fatimah Azzahra (2021) yang menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada santri MTs dengan kontribusi peningkatan kemampuan hafalan sebesar 0,356 untuk setiap kenaikan

satu unit *Self-Efficacy*. Perbedaan hasil juga terlihat jika dibandingkan dengan penelitian Dwi Prasetyawati (2022) yang membuktikan adanya hubungan positif signifikan antara efikasi diri dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri kelas VII MTs Darul Falah Besongo Semarang, yang berarti semakin tinggi *Self-Efficacy* maka semakin baik pula kemampuan menghafal. Dengan demikian, perbandingan dengan penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa pengaruh self-efficacy terhadap kemampuan menghafal bersifat kontekstual, sehingga keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh keyakinan diri, melainkan juga oleh interaksi faktor kognitif, regulasi diri, motivasi, strategi pembelajaran, serta dukungan lingkungan.

Dengan demikian, meskipun secara teori dan penelitian sebelumnya *Self-Efficacy* dipandang penting, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pada konteks siswa MAS Darul Ma'arif Pringapus, *Self-Efficacy* bukanlah faktor dominan dalam menentukan kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an. Hal ini mengindikasikan perlunya pendekatan lain yang lebih komprehensif dalam pembinaan tahfidz, misalnya melalui penguatan motivasi spiritual, pengaturan manajemen waktu, peningkatan kualitas pembelajaran, serta dukungan sosial dari guru dan keluarga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *"Analisis Hubungan Antara Self-Efficacy dengan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Pilihan Al-Qur'an Siswa Kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus"*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *Self-Efficacy* siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 58,66. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan diri siswa dalam kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memiliki *Self-Efficacy* rendah sehingga membutuhkan dukungan motivasi dan pembinaan lebih lanjut.
2. Tingkat kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an siswa berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor 25,17. Sebagian besar siswa mampu menghafal dengan baik, meskipun terdapat sebagian kecil siswa yang masih memerlukan pendampingan dalam proses hafalannya.
3. Uji korelasi Pearson Product Moment menghasilkan nilai r hitung sebesar 0,151 dengan r tabel sebesar 0,316 pada taraf signifikansi 5% dan signifikansi sebesar 0,345 ($p > 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa r hitung < r tabel, sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Self-Efficacy dengan kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an.

Dengan demikian, hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan bahwa keberhasilan siswa dalam menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh tingkat *Self-Efficacy*, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti intensitas latihan, metode pembelajaran yang digunakan, kualitas bimbingan guru, kondisi psikologis, serta dukungan lingkungan keluarga dapat lebih berpengaruh terhadap hasil hafalan siswa.

B. Saran

Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dansaranyang membangun amat diharapkan bagi perbaikan dan perkembangan peneliti kedepannya agar dapat menghasilkan karya yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya pembaca.

Selain itu, peneliti memiliki saran kepada:

1. Sekolah

   Sekolah merupakan tempat di mana anak menuntut ilmu, sebaiknyamemaksimalkan pelayanan kepada siswa dan memperbaiki fasilitas yangadasehingga siswa merasa nyaman dalam menuntut ilmu setiap harinya.

2. Guru

   Guru adalah seseorang yang membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengembangkan potensi semaksimal mungkin. Hendaknya guru

mengembangkan metode dan media dalam pengajaran dan tentunya cocok dengan kebutuhan siswa, sehingga didapat hasil maksimal bagi siswa.

3. Siswa

Siswa sebaiknya memiliki niat dan usaha yang tinggi dalam menuntut ilmu, sehingga apabila faktor-faktor lain telah dilakukan maksimal, siswa akan menerima hasil yang maksimal pula

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, S. N., & Kusuma, A. B. (2021). *Pentingnya Kemampuan Self-Efficacy Matematis Serta Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Daring Matematika*. JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal), Vol *6* (No. 2), hal 313–320. https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i2.2642

Albert Bandura. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. W.H Freeman and Company New York.

Anggraini, R. T. (2018). *Hubungan antara Religiusitas dengan Self Efficacy pada Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus di Pekanbaru*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Rineka Cipta.

Azizah, D. D., & Murniyetti, M. (2023). *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik*. An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam, Vol *3* (No. 1), hal 60–73. https://doi.org/10.24036/annuha.v3i1.275

Azzahra, F. (2021). *Hubungan Efikasi Diri Menghafal Al-Qur'an Dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas Viii Mts Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah Trini Trihanggo Gamping Sleman*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Badruzzaman, M. F. (2024). *Pengelolaan Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur"An Peserta Didik Di Sma Islam Pb Soedirman Jakarta*. Tesis Universitas PTIQ Jakarta.

Fajar, P., & Aviani, Y. I. (2022). *Hubungan Self-Efficacy dengan Penyesuaian Diri: Sebuah Studi Literatur*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 6 (No. 1), hal 2186–2194.

Fitria Umami, N., & Agustin, M. (2025). *Penanaman Nilai Islam Dalam Membentuk Self Efficacy Peserta Didik di UPT SMK Negeri 1 Nguling. Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, Vol 10 (No. 1), hal 48–59. https://doi.org/10.47435/jpdk.v10i1.3350

Fitriani, N. (2021). *Hubungan Emotional Maturity Dengan Self- Efficacy Menghafal Al- Qur'an Mahasiswa Hafiz Pondok Pesantren An-Nuriyah Wonocolo Surabaya*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Framita, G. S. (2023). *Hubungan self-efficacy terhadap motivasi menghafal Alquran (studi di pondok pesantren darul huffaz Lampung)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Halimah, S. (2024). *Implementasi Pembelajaran Berbasis ICT (Information, Communication, And Technology) Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X MAS Darul Ma'arif Pringapus Tahun Pelajaran 2024/2025*. Skripsi Universitas Darul Ulum Islamic Centre.

Hapsari, D. (2020). *Analisis Harga Saham Sebagai Dampak dari Arus Kas, Pertumbuhan Penjualan, dan Laba Bersih (Survei pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017)*. Skripsi Universitas Komputer Indonesia.

Khozin, N. (2021). *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pai Fitk Iain Ambon*. Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 6 (No. 2), hal 11–38. https://doi.org/10.33477/alt.v6i2.2491

Lazarides, R., & Warner, L. (2020). *Teacher Self-Efficacy*. Oxford Research Encyclopedia of Education. https://oxfordre.com/education/view/10.1093/acrefore/9780190264093.001.0001/acrefore-9780190264093-e-890

Ma'ruf, A. A. (2019). *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Mi Tahfidzul Qur'an Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar*. Skripsi Unniversitas Muhammadiyah Makasar.

Maslacha, A. D. (2025). *Pengaruh Self Efficacy dan Social Support Terhadap Grit Santri Putri Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurus Salam Lodoyo Blitar*. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Mustaqimah, Roisatul (2018) *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Self Efficacy dan Self Regulated Learning Terhadap Kemampuan Menghafal AlQur'an Siswa Kelas Tahfidz Di MTs Sunan Ampel Semanding Tertek Pare Kabupaten Kediri.* Tesis IAIN Kediri.

Musyaihah. (2019). *Korelasi Antara Kecerdasan Intelektual (Iq) Dan Self Regulated Learning Dengan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Siswa Pondok Tahfidz Yanbu'Ul Qur'an Anak-Anak Kudus*. Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Oktapiani, M. (2020). *Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*. Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 3 (No. 1), hal 95–108. https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861

Prasetyawati, D. (2022). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Desa Sukamaju*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Rouf, M. A., Pd, S., Habibi, M. A., Pd, S., Junaedi, I., Pd, M., Kurniasih, A. W., & Pd, M. (2025). *Systematic Literature Review : Pengaruh Kemampuan Menghafal Quran Siswa Terhadap Kemampuan Matematika*. PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika, Vol 8, hal 221–229.

Sartika, M. M. (2024). *Hubungan Antara Self Compassion Dengan Self Efficacy Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Pondok Tahfidzul Qur'an Darul Istiqomah Jember*. Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dakwah

Sugiyono, P. D. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, CV.

Al-Wahid, Istinganah (2023) *Penerapan strategi murottal Al-Qur'an dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putri I Lirboyo Kediri.* Skripsi Institut Agama Islam Tribakti.

Al Waro', M. A., 'Ulya, R. M., & Utomo, Y. A. (2023). *Pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial terhadap motivasi menghafal Alquran siswa di Sekolah Dasar Ta'miriyah Surabaya.* Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 12 (N. 5), hal 472–481. https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i5.15065

Zaini, M. (2020). *Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Guru Tahfidz terhadap Motivasi Menghafal Al-Quran*. Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol 8 (No. 3), hal 529–540. https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i3.5381

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kerangka penelitian

Judul	Variable	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis	Rumusan Masalah
Analisis Hubungan Antara *Self-Efficacy* Dengan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Pilihan Al-Qur'an Siswa Kelas Xii MAS Darul Ma'arif Pringapus Tahun Ajaran 2025/2026	*Self-Efficacy*	*Level*	1. Keyakinan terhadap kemampuan diri	1. Lokasi penelitian di MA Darul Ma'rif Pringapus 2. Populasi sebanyak ± 60 siswa 3. Teknik pengambilan sampel: Total Sampling 4. Angket / Kuesioner	1. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif 2. Metode pengumpulan data menggunakan Kuisioner atau angket, dan dokumentasi 3. Analisis data menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment 4. Uji keabsahan data: Triangulasi Sumber	H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara *Self-Efficacy* dengan kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an pada siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Self-Efficacy* dengan kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an pada siswa kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus.	Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *Self-Efficacy* dengan kemampuan menghafal ayat-ayat pilihan Al-Qur'an pada peserta didik?
		Generality	1. Mampu menyelesaikan tugas yang sulit				
		Strength	1. Tekun berusaha 2. Berani menghadapi tantangan				
	Kemampuan Menghafal	Tahfidz	1. Ketepatan urutan ayat yang dihafalkan 2 Kelancaran dalam pengucapan ayat-ayat 3. Keutuhan hafalan				
		Tajwid	1. *Makhārij al-ḥurūf*				

			2. *Sifāt al-ḥurūf* 3. *Aḥkām al ḥurūf* 4. *Mad* 5. *Aḥkām al-wuqūf*				
		Tahsin	1. Ketepatan dalam pengeluaran huruf dari makhrajnya 2. Penerapan sifat-sifat huruf secara benar 3. Melantunkan bacaan dengan suara yang merdu dan tertata				
		Fashahah	1. *Tahqiq* 2. *Tartil* 3. *Tadwir* 4. *Hadr*				

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

Nama :

Kelas :

Jurusan :

Petunjuk Pengisian :

1. Pilihlah satu jawaban yang menurut anda sangat cocok dengan diri anda
2. Pastikan tidak ada pernyataan yang terlewat

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

SKALA *SELF-EFFICACY*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin mampu mengerjakan tugas apapun yang diberikan kepada saya				
2.	Saya sering menyerah dalam proses menyelesaikan hafalan Al-Qur'an				
3.	Saya kurang percaya diri dengan kemampuan saya dalam menghafalkan alqur'an				

4.	Saya menghafal Al-Qur’an sesuai target				
5.	Saya merasa mudah menyerah jika dihadapkan pada ayat yang sulit				
6.	Saya pantang menyerah saat menemui kesulitan dalam menghafalkan Al-Qur’an				
7.	Saya mudah lelah ketika menghafal Al-Qur’an				
8.	Saya berusaha menghafalkan Al-Qur’an sesuai target yang diharapkan				
9.	Saya tidak mudah menyerah pada tantangan tugas yang menghambat hafalan saya				
10.	Bila ada hafalan yang sulit maka saya akan menyerah				
11.	Saya mampu menyelesaikan berbagai macam tugas sambil menghafal al-Qur’an				
12.	Menghafal Al-Qur’an adalah hal yang sulit				
13.	Saya merasa tantangan dalam menghafal Al-Qur’an sebagai penyemangat dalam hidup				
14.	Menghafal Al-Qur’an membuat saya stress				
15.	Saya yakin ketika saya berusaha melakukan sesuatu dengan sungguh -sungguh maka saya pasti bisa memperoleh hasil yang maksimal				

16.	Saya gugup saat melakukan kegiatan yang sulit				
17.	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik				
18.	Saya sering merasa pusing saat menghadapi tugas yang sulit				
19.	Ketika saya gagal, saya akan mencoba hal yang sama hingga saya berhasil				
20.	Saya tidak suka mencoba hal baru yang menantang				
21.	Saya selalu memberi target kepada diri saya sendiri				
22.	Saya menjalani hidup dengan tidak bersemangat				

Lampiran 3

Intrumen Penelitian (Angket) Kemampuan Menghafal

SKALA KEMAMPUAN MENGHAFAL AYAT-AYAT

PILIHAN AL-QUR'AN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu menghafal ayat-ayat pilihan tanpa melihat mushaf				
2.	Saya mampu melanjutkan ayat setelah mendengar awalnya				
3.	Saya dapat menyebutkan nama surat dan nomor ayat dari ayat yang saya hafal				
4.	Saya bisa membaca hafalan saya dengan tajwid yang benar				
5.	Saya jarang lupa urutan ayat yang saya hafal				
6.	Saya bisa menghafal ayat baru dalam waktu singkat				
7.	Saya sering mengulang hafalan secara mandiri				
8.	Saya merasa percaya diri ketika diminta menyetorkan hafalan				
9.	Saya memahami makna dari ayat yang saya hafal				
10.	Saya menjaga kualitas hafalan dengan murojaah secara rutin				

Lampiran 4

Data Hasil Angket Responden *Self-Efficacy*

No	Nama Inisial	Jurusan	Item Pertanyaan																					Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	GCK	IPA	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	1	66
2	MQA	IPA	3	4	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	2	68
3	FK	IPA	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	1	57
4	HNC	IPA	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	1	65
5	RIQ	IPA	3	1	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	1	4	2	3	2	3	2	3	1	52
6	DALS	IPA	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	74
7	NB	IPA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	63
8	ADR	IPA	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	57
9	AN	IPA	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	59
10	KAW	IPA	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	55
11	AAM	IPA	3	1	1	3	1	4	2	4	3	1	2	1	3	1	4	3	3	3	3	2	2	1	51
12	KAW	IPA	4	1	1	3	2	4	1	4	3	1	3	1	4	2	4	2	3	3	3	2	3	1	55
13	MI	IPA	3	3	3	3	1	4	3	4	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	4	1	60
14	MDKA	IPA	4	2	3	2	2	4	2	4	3	1	2	1	4	1	4	2	2	2	3	2	4	1	55
15	MFAF	IPA	2	3	3	2	3	2	1	3	1	2	2	1	3	1	4	2	3	2	4	1	2	1	48
16	RAS	IPA	4	2	3	3	1	3	2	4	3	2	2	3	3	1	4	4	4	3	4	1	4	1	61
17	MIA	IPA	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	57
18	RPA	IPA	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	59
19	RRMH	IPA	4	1	1	4	1	4	2	4	3	1	3	1	4	1	4	2	4	2	4	1	4	1	56
20	ML	IPA	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	59
21	SSR	Agama	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
22	ADL	Agama	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	63
23	NI	Agama	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	63
24	NSR	Agama	3	1	2	3	1	2	2	3	3	2	3	1	3	1	1	1	3	2	3	1	1	1	43
25	ZLM	Agama	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	56
26	Z	Agama	3	3	1	2	4	1	4	4	1	4	3	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	56
27	MABP	Agama	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	65
28	UM	Agama	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	1	4	2	3	3	3	2	4	1	62
29	RNA	Agama	3	2	1	3	1	1	2	3	3	2	2	3	3	1	4	2	3	3	3	2	3	2	52
30	TFN	Agama	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	1	4	3	3	4	3	2	3	2	60
31	AJPH	Agama	3	3	3	1	3	3	4	1	1	3	1	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	59
32	FZPP	Agama	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	58
33	DGR	Agama	3	2	3	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	2	2	61
34	AA	Agama	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	1	3	1	3	2	2	4	3	2	4	2	54
35	MS	IPS	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	57
36	FNF	IPS	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	1	4	1	58
37	RFR	IPS	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	55
38	NNS	IPS	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	1	4	1	60
39	DV	IPS	3	2	3	2	1	2	2	3	1	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
40	NIA	IPS	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	61
41	RNU	IPS	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	61

Lampiran 5

Intrumen Hasil Penelitian (Angket) Kemampuan Menghafal

No	Item Pernyataan												Total
	Inisial	Jurusan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	GCK	IPA	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	33
2	MQA	IPA	4	4	2	3	2	2	4	4	2	3	30
3	FK	IPA	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	27
4	HNC	IPA	1	3	1	3	1	3	3	3	2	3	23
5	RIQ	IPA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
6	DALS	IPA	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34
7	NB	IPA	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	25
8	ADR	IPA	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	23
9	AN	IPA	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	23
10	KAW	IPA	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	24
11	AAM	IPA	3	2	3	4	1	3	3	3	3	2	27
12	KAW	IPA	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	33
13	MI	IPA	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	32
14	MDKA	IPA	4	3	2	2	4	3	4	2	2	3	29
15	MFAF	IPA	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	22
16	RAS	IPA	1	3	3	2	2	3	4	2	2	3	25
17	MIA	IPA	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	18
18	RPA	IPA	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	26
19	RRMH	IPA	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
20	ML	IPA	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	29
21	SSR	Agama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	ADL	Agama	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
23	NI	Agama	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	24
24	NSR	Agama	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
25	ZLM	Agama	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	30
26	Z	Agama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
27	MABP	Agama	2	1	1	3	3	1	2	3	3	3	22
28	UM	Agama	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	27
29	RNA	Agama	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	21
30	TFN	Agama	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	27
31	AJPH	Agama	1	1	1	2	3	2	2	1	2	1	16
32	FZPP	Agama	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	22
33	DGR	Agama	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	15
34	AA	Agama	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	23
35	MS	IPS	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	25
36	FNF	IPS	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	27
37	RFR	IPS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
38	NNS	IPS	1	1	2	3	4	4	3	1	1	2	22
39	DV	IPS	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	22
40	NIA	IPS	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	23
41	RNU	IPS	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	29

Lampiran 6

Distribusi Nilai r Tabel Product Momen

Df = N-2	The Level of Significance		Df = N-2	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230

27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 7

Dokumentasi

Proses Penyebaran Angket Kelas XII IPA

Proses Penyebaran Angket Kelas XII IPS

Proses Penyebaran Angket Kelas XII Agama

Lampiran 8

Surat Keterangan Selesai Penelitian

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
KABUPATEN SEMARANG
MADRASAH ALIYAH DARUL MA'ARIF
Alamat : Jl. Syekh Basyarudin No. 01 Telp. 024 69335611 Pringapus 50553
LP MA'ARIF NU Email : masdarulmaarif@gmail.com NSS : 131233220006

SURAT KETERANGAN
No. : MAS/077.7/030 /VIII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nizar Ali, S.Pd.I
NIP. : -
Jabatan : Kepala MA. Darul Ma'arif
Alamat : Jl. Syekh Basyaruddin No. 01 Pringapus Kab. Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rifqi Istanto
Nomor Induk Mahasiswa : 21610032

Bahwa nama yang tersebut di atas telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **"Analisis Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Kemampuan Menghafal Ayat-Ayat Pilihan Al-Qur'an Siswa Kelas XII MAS Darul Ma'arif Pringapus"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pringapus, 26 Agustus 2025
Kepala Madrasah,

Nizar Ali, S.Pd.I
NIP. -

Lampiran 9

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama	: Rifqi Istanto
Tempat, Tanggal Lahir	: Kab. Semarang, 6 Agustus 2001
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Email	: rifqi.ist07@gmail.com
Alamat	: Perumahan Ambarawa Asri RT 7, RW 12, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah

B. Pendidikan

1. TK Teladan Pertiwi
2. SD Negeri Kupang 03
3. MTs Al-Muttaqien Pancasila Sakti
4. MAS Al-Muttaqien Pancasila Sakti
5. Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS)